

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
PADA MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
KOMUNIKASI PADA SISWA KELAS III
MIN 3 LUWU**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Palopo untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka
Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh

CHUSNUL KHATIMAH

1602050056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
PADA MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
KOMUNIKASI PADA SISWA KELAS III
MIN 3 LUWU**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Palopo untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka
Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh

CHUSNUL KHATIMAH

1602050056

Pembimbing :

- 1. Dr. Hj. Salmilah, S. Kom., MT.**
- 2. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

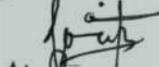
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Picture and Picture pada materi Perkembangan teknologi komunikasi pada Siswa kelas III MIN 3 Luwu. Yang ditulis oleh chusnul khatimah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 02025 0056 mahasiswa program studi pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 30 Mei 2023 bertepatan dengan 9 Dzulhijjah 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Palopo, 20 Juni 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|----------------------------------|---------------|---|
| 1. Mirnawati, S.Pd.,M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. H. Bulu, M.Ag. | Penguji I | () |
| 3. Bungawati, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., MT. | Pembimbing I | () |
| 5. Mirnawati, S.Pd.,M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Dr. Nardin K, M.Pd.
NIP 19681231 199903 1 014



Mirnawati, S.Pd.,M.Pd.
NIDN 2003048501

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chusnul Khatimah

NIM : 16.0205.0056

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Chusnul Khatimah
NIM. 16 0205 0056

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :

Hal :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di,

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Chusnul Khatimah
NIM : 16.0205.0056
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi pada Siswa Kelas III MIN 3 Luwu

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

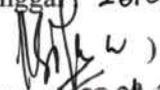
Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

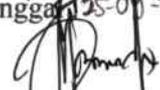
TIM PENGUJI

1. Dr. H. Bulu', M.Ag.
Penguji I
2. Bungawati, S. Pd., M. Pd.
Penguji II
3. Dr. Hj. Salmilah, S.Kom, MT.
Pembimbing I/Penguji
4. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II/Penguji

()
tanggal : 26-09-2023

()
tanggal : 26/09/2023

()
tanggal : 25-09-2023

()
tanggal : 25-09-2023

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi pada Siswa Kelas III MIN 3 Luwu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam ujian *munaqasyah* pada hari Selasa tanggal 30 Mei Tahun 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak.

TIM PENGUJI

1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.

Ketua sidang

()

tanggal : 25-09-2023

2. Dr. H. Bulu', M.Ag.

Penguji I

()

tanggal : 26-09-2023

3. Bungawati, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

()

tanggal : 26-09-2023

4. Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., MT.

Pembimbing I/Penguji

()

tanggal : 25-09-2023

5. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II/Penguji

()

tanggal : 25-09-2023

PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi pada Siswa Kelas III MIN 3 Luwu

Yang ditulis oleh:

Nama : Chusnul Khatimah

Nim : 16.0205.0056

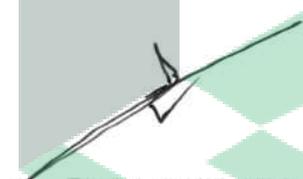
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

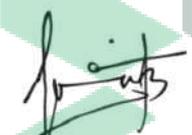
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak.

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Bulu', M.Ag.
NIDK 8480420021


Bungawati, S.Pd., M.Pd.
NIP 19931128 202012 2014

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menulis melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi pada Siswa Kelas III MIN 3 Luwu yang ditulis oleh :

Nama : Chusnul Khatimah
Nim : 16 0205 0056
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Hj. Salmilah, S. Kom., MT.
NIP 19761210 200501 2 001

Pembimbing II



Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi pada Siswa Kelas III MIN 3 Luwu”.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutNya. Skripsi ini disusun sebagai syarat, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari banyak pihak.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Ishaq Siraje dan Ibunda Hasnah tersayang yang telah mengasuh, mendidik, dan membesarkan dengan kasih sayang yang tulus serta mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan penulis dan tak hentinya mendoakan kebaikan untuk penulis, dan teruntuk saudara saudari tersayang Miftahul Janna, Rachmat Fauzan Afriza, Ursila Julia Saputri, Amalthia Parah Rezky, dan Muh. Tegar Algifari serta semua keluarga besar yang telah membuat garis lengkung dibibir penulis dan membangkitkan semangat yang membara untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H., Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor II, dan Dr. Muhaemin, M.A., Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.
2. Dr. Nurdin K, M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan I, Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag., Wakil Dekan II, dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo yang senantiasa membina dan mengembangkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Mirnawati, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta semua dosen khususnya dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yaitu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang membimbing dan membina sejak awal perkuliahan.
4. Dr. Hj. Salmilah, S. Kom., MT., selaku pembimbing I dan Mirnawati, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan penulis tanpa mengenal lelah sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Dr. H. Bulu, M.Ag., selaku penguji I dan Bungawati, S.Pd., M.Pd., selaku penguji II atas segala saran perbaikan yang diberikan untuk meningkatkan mutu penulisan skripsi ini.
6. Dr. Hj. Salmilah, S. Kom., MT., selaku Dosen Penasehat Akademik.

7. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd., dan Sukmawaty, S.Pd., M.Pd., selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi instrumen penelitian penulis.
8. H. Madehang, S.Ag., M.Pd., Kepala Perpustakaan IAIN Palopo beserta para stafnya yang banyak membantu penulis dalam memfasilitasi buku literatur.
9. Masni Tut Wuri Handayani, S.Pd., dan Ika Murdika, S.Pd., selaku staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan.
10. Sudirman Mahide, S.Pd., M.M. selaku Kepala Sekolah MIN 3 Luwu dan Dra. Hasanah selaku wali kelas 3 yang telah membantu dalam proses pengumpulan informasi dan data-data yang diperlukan oleh penulis pada penelitian skripsi yang dilakukan serta seluruh Bapak/Ibu guru, staf pegawai, dan siswa siswi yang telah berkenan bekerja sama dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
11. Sahabat-sahabat penulis yaitu Erni, Achfar, Ani, dan Ismalil S yang senantiasa mendukung dan membantu penulis sampai pada tahap akhir penyelesaian skripsi.
12. Rekan-rekan seperjuangan PGMI angkatan 2016 dan semua rekan-rekan yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu tanpa terkecuali yang telah memberikan bantuannya serta motivasi dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari harapan yang diinginkan, maka dari itu penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan masukan, kritikan, dan sarannya untuk penulis jadikan referensi untuk karya di masa yang akan datang. Jika dalam penulisan skripsi ini terdapat kata-kata

penulis yang tidak berkenan di hati maka sebagai manusia biasa, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Akhir kata kepada Allah swt, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga bantuan semua pihak mendapatkan ridho dan bernilai pahala di sisi Allah swt serta mendapat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, aamiin. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.

Palopo, 19 Juni 2023

Penulis



Chusnul Khatimah

NIM. 1602050056



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓ	Ḍ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ga
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	‘	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda

(‘)

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan yā`</i>	Ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	I	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kāifa*
 هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... أ...	<i>fathah dan alif atau yā`</i>	Ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yā`</i>	Ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ	: <i>māta</i>
رَمَى	: <i>rāmā</i>
قِيلَ	: <i>qīla</i>
يَمُوتُ	: <i>yamūtu</i>

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةَ الْفَاضِلَةَ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةَ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-ḥaqq</i>

نُعِمٌ : *nu'ima*
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (*يِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : ta'murūna
النَّوْعُ : al-nau'
شَيْءٌ : syai'un
أُمِرْتُ : umirtu

8. Penelitian kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata , istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللهِ دِينُ dinullāh اللهُ billāh

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāzī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nar Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

Sw	= subhanahuwataala
saw	= shallallahu,,alaihiwassallam
as	= Alaihas,, alaihiwasallam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir Tahun (Untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafattahun
(QS.../.)	= (Q.S Al-Ankabut/48)
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS TIM PENGUJI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
PERSETUJUAN PENGUJI	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vii
PRAKATA	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR AYAT	xxii
DAFTAR HADIS.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
ABSTRAK.....	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Prosedur Penelitian	25
C. Sasaran Penelitian	28
D. Instrumen Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	58
BAB V Penutup	67
A. Simpulan	67
B. Saran	67

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S. Al-Ankabut/29: 48.....	3
Kutipan Ayat 2 Q.S. Taha/20: 114.....	10
Kutipan Ayat 3 Q.S. Al-Anam/6: 125.....	15



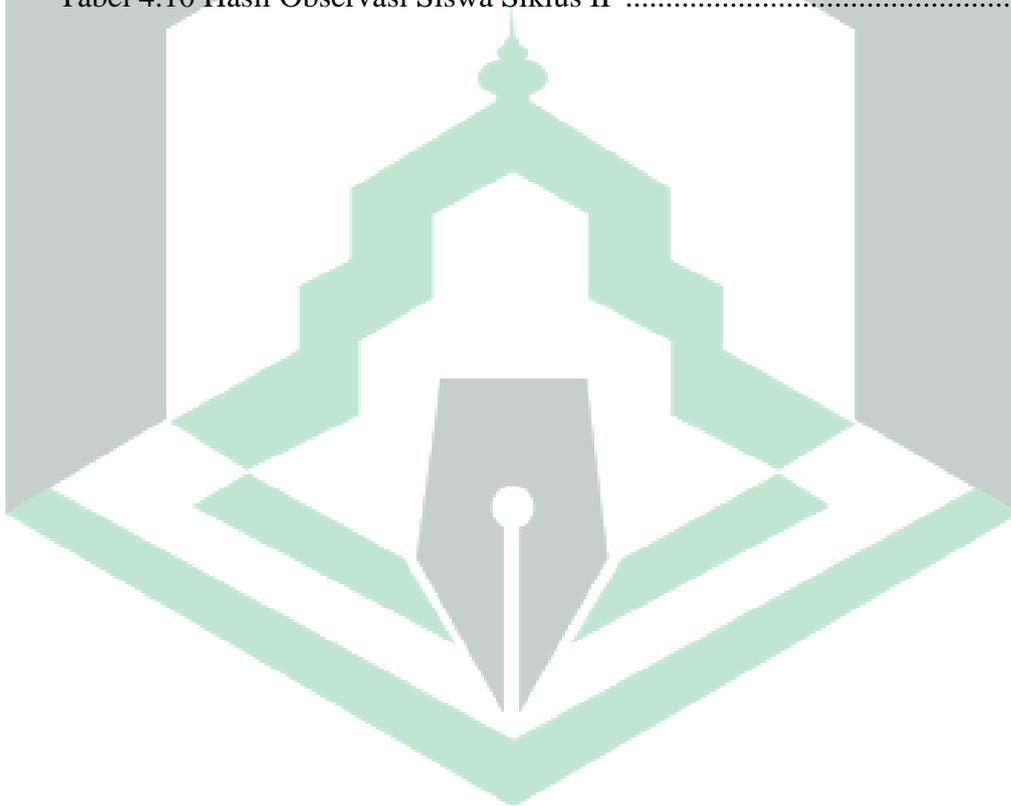
DAFTAR HADIS

Hadis 1 HR. Bukhari no. 113	9
Hadis 2 HR. Muslim, At-Tirmidzi, Ahmad, dan Al-Baihaqi.....	10



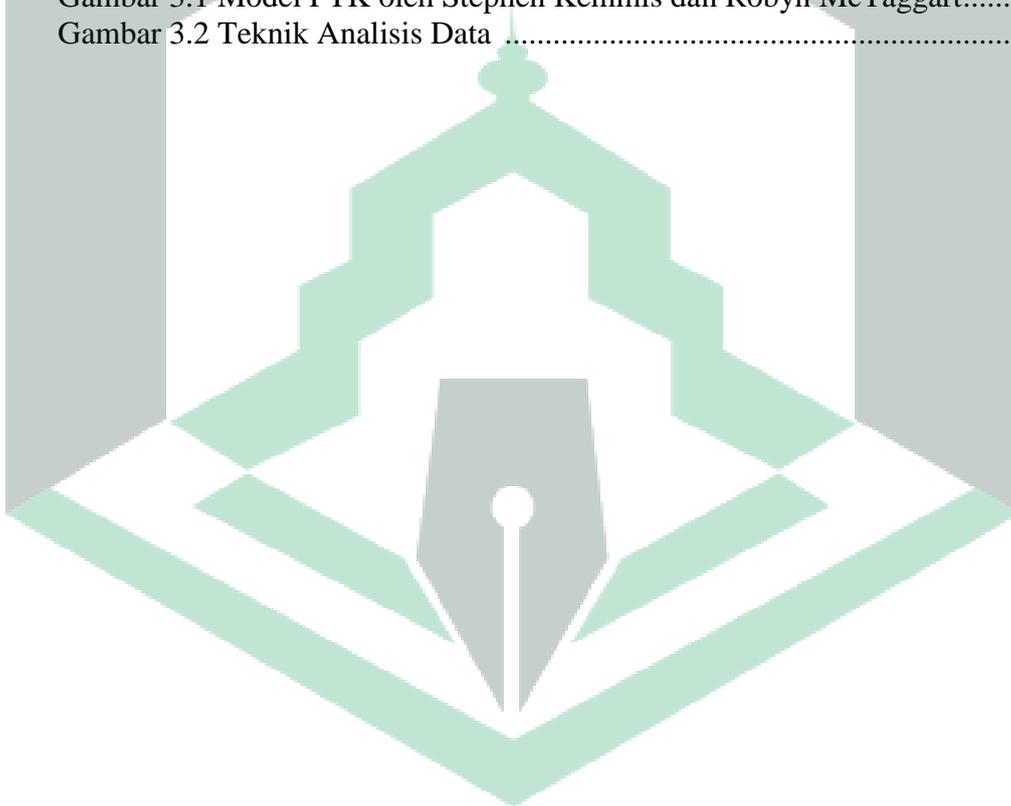
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Observasi Guru	28
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi Siswa	29
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara	30
Tabel 3.4 Rentang Penilaian Per Siklus	33
Tabel 4.1 Profil MIN 3 Luwu.....	35
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pra Siklus	37
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	42
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	48
Tabel 4.5 Hasil Tes Pra Siklus	52
Tabel 4.6 Hasil Observasi Siswa Pra Siklus	53
Tabel 4.7 Hasil Tes Siklus I	54
Tabel 4.8 Hasil Observasi Siswa Siklus I	55
Tabel 4.9 Hasil Tes Siklus II	56
Tabel 4.10 Hasil Observasi Siswa Siklus II	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi.....	20
Gambar 2.2 Alat Komunikasi Tradisional Asap	21
Gambar 2.3 Alat Komunikasi Tradisional Kentungan	21
Gambar 2.4 Alat Komunikasi Tradisional Gong.....	21
Gambar 2.5 Alat Komunikasi Tradisional Surat dari Daun Lontar	21
Gambar 2.6 Alat Komunikasi Tradisional Mesin Cetak	22
Gambar 2.7 Alat Komunikasi Modern Mesin Cetak.....	22
Gambar 2.8 Alat Komunikasi Tradisional Surat Kabar/Koran	22
Gambar 2.9 Alat Komunikasi Tradisional Radio	22
Gambar 2.10 Alat Komunikasi Modern Radio	22
Gambar 2.11 Alat Komunikasi Tradisional Televisi.....	22
Gambar 2.12 Alat Komunikasi Modern Surat Elektronik/E-mail.....	22
Gambar 2.13 Kerangka Pikir	24
Gambar 3.1 Model PTK oleh Stephen Kemmis dan Robyn McTaggart.....	27
Gambar 3.2 Teknik Analisis Data	33



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Observasi Keterampilan Menulis Siswa
- Lampiran 2 Hasil Angket Siswa
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol
- Lampiran 6 Validasi Instrumen oleh Tim Validator
- Lampiran 7 Kegiatan Pembelajaran Model *Picture and Picture*



ABSTRAK

Chusnul Khatimah, 2023. *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi pada Siswa Kelas III MIN 3 Luwu”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Salmilah dan Mirnawati.

Skripsi ini membahas tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi pada Siswa Kelas III di MIN 3 Luwu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi perkembangan teknologi komunikasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan tes. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Aktivitas guru pada pra siklus dalam menerapkan model *Picture and Picture* berkategori “Sangat Kurang” karena hanya memperoleh jumlah skor 10 dengan persentase 48%, pada siklus I berkategori “Cukup” karena memperoleh jumlah skor 16 dengan persentase 76%, serta pada siklus II berkategori “Baik” karena memperoleh jumlah skor 18 dan persentase 86%; Aktivitas guru yang menjadi aspek penilaian dalam observasi terdiri dari melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi dasar yang ingin dicapai, menyajikan materi sebagai pengantar, menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi, menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar kepada siswa, memulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan memberikan kesimpulan atau rangkuman di akhir pembelajaran; Hasil tes belajar siswa pada pra siklus memperoleh skor 9 dan 60% berkategori “Kurang”, pada siklus I memperoleh skor 11 dan 73% berkategori “Cukup”, dan pada siklus II memperoleh skor 13 dan 87% berkategori “Baik”.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Picture and Picture*

ABSTRACT

Chusnul Khatimah, 2023, *“Efforts to Improve Learning Outcomes Through Picture and Picture Learning Models on Communication Technology Development Material for Class III Students at MIN 3 Luwu”*. Thesis for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Salmilah and Mirnawati.

This thesis discusses Efforts to Improve Learning Outcomes Through Picture and Picture Learning Models on the Material of Communication Technology Development in Class III Students at MIN 3 Luwu. This study aims to determine the application of the Picture and Picture model in learning and improving student learning outcomes through the Picture and Picture learning model on the material of the development of communication technology. This type of research is classroom action research (CAR). Data obtained through observation, interviews, and tests. Data analysis techniques are carried out by collecting data, condensing data, presenting data, and verifying or concluding. The results of this study indicate that: The teacher's activity in the pre-cycle in applying the Picture and Picture model is in the category of "Very Poor" because it only gets a total score of 10 with a percentage of 48%, in cycle I it is in the category of "Enough" because it gets a total score of 16 with a percentage of 76%, as well as in cycle II in the category of "Good" because it obtained a total score of 18 and a percentage of 86%; The teacher's activities which are aspects of the assessment in the observation consist of apperception and conveying the learning objectives and basic competencies to be achieved, presenting the material as an introduction, showing or showing pictures of activities related to the material, pointing or calling students alternately installing or sorting the pictures -pictures into a logical sequence, asking students for reasons or rationale for the sequence of pictures, starting to embed material according to the competencies to be achieved, and providing conclusions or summaries at the end of learning; The results of student learning tests in the pre-cycle obtained a score of 9 and 60% in the "Less" category, in cycle I obtained a score of 11 and 73% in the "Enough" category, and in cycle II obtained a score of 13 and 87% in the "Good" category.

Keywords: Learning Outcomes, Picture and Picture Learning Model

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang menetap atau relatif permanen karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Belajar merupakan sebuah proses perubahan yang membawa kearah positif yaitu kemajuan atau perbaikan.¹ Bermaknanya suatu kegiatan belajar apabila subjek belajar melakukan atau mengalami sendiri kegiatan tersebut. Belajar menjadi salah satu kebutuhan manusia.

Berhasilnya suatu proses belajar terletak pada salah satu faktor yaitu model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa.² Guru seringkali hanya menggunakan model ceramah atau model penugasan yang membuat peserta didik menjadi jenuh dalam belajar. Model pembelajaran yang kurang menarik minat siswa untuk belajar, menimbulkan permasalahan yakni siswa tidak fokus, ribut, dan bermain-main. Permasalahan tersebut membuat tujuan pembelajaran menjadi tidak tercapai dengan baik. Seharusnya guru menentukan dan memilih model pembelajaran yang membangkitkan semangat siswa untuk belajar.

¹ Frita Devi Asriyanti and Lilis Ariantul Janah, "Analisis Gaya Belajar ditinjau dari Hasil Belajar Siswa," *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan* 3, no. 2 (2019): 183, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktpk/article/view/5021>.

² Effiyati Prihatini, "Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA," *Jurnal Formatif* 7, no. 2 (2017): 172, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/1831>.

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti memperoleh bahwa terdapat permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran di kelas 3 MIN 3 Luwu yakni hasil belajar siswa yang rendah pada materi perkembangan teknologi komunikasi. Permasalahan yang diperoleh terdapat pada guru dan siswa. Guru hanya menggunakan model penugasan dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mencatat materi perkembangan teknologi komunikasi pada buku paket kemudian membacanya dihadapan siswa lainnya di dalam kelas.

Siswa tidak diberikan kesempatan untuk menuangkan ide atau gagasannya sendiri dalam proses pembelajaran, sehingga berpengaruh pada kemampuan berpikir yang kurang pada siswa. Sebagian besar siswa merasa jenuh karena hanya mencatat kembali materi yang telah tertulis dalam buku paket. Keterampilan menulis siswa dikatakan rendah karena siswa hanya sekedar menulis saja tanpa mengetahui maksud dari yang dituliskannya tersebut.

Guru tidak memberikan inovasi melalui penerapan model pembelajaran yang bervariasi kepada siswa. Guru hanya menerapkan model konvensional, yaitu siswa duduk dengan tenang, diam, mendengarkan arahan guru, dan mengikuti perintah guru dalam proses pembelajaran. Akibatnya, siswa menjadi tidak terlatih dan pasif dalam menyampaikan ide atau gagasannya melalui tulisan. Keterampilan menulis siswa menjadi beku dan tidak kreatif, sehingga sangat diperlukan untuk diterapkannya model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengasah keterampilan menulisnya.

Menulis merupakan sebuah keterampilan untuk menyampaikan gagasan, ide, pendapat, pikiran, dan perasaan secara tertulis.³ Menulis dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya kreativitas, merangsang kemauan, mengumpulkan informasi, dan menumbuhkan keberanian. Keterampilan dalam menulis merupakan keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki oleh siswa. Upaya dalam menjadikan siswa memiliki keterampilan menulis dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Swt. Q.S. Al-Ankabut/29: 48 tentang keterampilan menulis yang berbunyi:

وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ إِذًا لَأَرْتَابَ الْمُبِطُلُونَ^٤

Terjemahnya:

Dan engkau (Muhammad) tidak pernah membaca sesuatu kitab sebelum (Al-Qur'an) dan engkau tidak (pernah) menulis suatu kitab dengan tangan kananmu; sekiranya (engkau pernah membaca dan menulis), niscaya ragu orang-orang yang mengingkarinya.⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seharusnya kita sebagai manusia meyakini kebenaran Al-Qur'an sebagai kitab suci yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad, sebab kita tahu benar bahwa beliau tidak pernah membaca sesuatu kitab pun sebelum Al-Qur'an dan beliau juga tidak pernah menulis suatu kitab pun dengan tangan kanannya karena beliau adalah seorang ummi, tidak pandai

³ Anggun Citra Dini Dwi Puspitasari, "Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Kemampuan Menulis Cerpen," *Jurnal SAP* 1, no. 3 (2017): 250, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1180/1225>.

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, [Jakarta: Halim Publishing and distributing, 2013].

membaca maupun menulis. Sekiranya beliau pernah membaca dan menulis, niscaya ragu orang-orang yang mengingkarinya, yakni Al-Qur'an. Kita akan menemukan alasan bagi keraguan kita kepada Al-Qur'an andaikata kita pernah membaca atau menulis.

Permasalahan mengenai hasil belajar siswa kelas III di MIN 3 Luwu yang berada dibawah nilai 75 dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni rata-rata KKM hanya 70 dapat diatasi dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan strategi belajar yang menggunakan media pembelajaran berupa gambar. Model *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis dan dilakukan secara kooperatif atau berkelompok oleh siswa.

Model *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menarik, inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan dengan menggunakan media gambar yang dipasang atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Pembelajaran kooperatif dengan *Picture and Picture* dapat membantu siswa dalam melatih dan meningkatkan keterampilan menulisnya dikarenakan siswa akan mendapatkan bantuan dalam berimajinasi terhadap tulisan yang akan dibuatnya melalui gambar yang mereka lihat. Gambar yang ditampilkan dapat dikembangkan menjadi sebuah tulisan yang menjadi kreativitas bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menulis

Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi pada Siswa Kelas III MIN 3 Luwu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran pada materi perkembangan teknologi komunikasi di kelas III MIN 3 Luwu?
2. Apakah penerapan model *Picture and Picture* pada materi perkembangan teknologi komunikasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MIN 3 Luwu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran pada materi perkembangan teknologi komunikasi di kelas III MIN 3 Luwu.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan model *Picture and Picture* pada materi perkembangan teknologi komunikasi di kelas III di MIN 3 Luwu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau masukan bagi guru dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Picture and Picture* menjadikan suasana belajar di kelas menjadi lebih nyaman dan menyenangkan serta siswa menjadi lebih termotivasi dan berkembang imajinasinya untuk menulis hal-hal baru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis pada diri siswa dalam proses pembelajaran dengan imajinasi yang muncul melalui media gambar dan model pembelajaran *Picture and Picture*.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan inovasi bagi guru atau tenaga pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang menyenangkan. Selain itu, guru lebih mudah dan terbantu dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahasan agar menambah wawasan.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literasi dan bahan bacaan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, telah ada sebagian peneliti melakukan penelitian yang sama dengan pembahasan serupa yakni peningkatan keterampilan menulis. Hasil dari penelusuran, peneliti menemukan ada sebagian yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Jurnal yang ditulis oleh Fathor Rozi, Faizatul Widat, dan Eka Efandari dengan judul penelitian “Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak Usia Dini”. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Berdasarkan penelitian tersebut, hal terbaru pada penelitian ini yaitu penelitian ini mengangkat topik atau masalah terkait upaya yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi perkembangan teknologi komunikasi. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran untuk mengatasi masalah hasil belajar siswa.

2. Jurnal yang ditulis oleh Vina Febiani Musyadad dengan judul penelitian “Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS”. Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

Berdasarkan penelitian tersebut, letak perbedaan atau hal terbaru pada penelitian ini yaitu berfokus pada materi perkembangan teknologi komunikasi menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu sama-sama berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Picture and Picture*.

3. Jurnal yang ditulis oleh Luh Widyaningsih dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SD Negeri 2 Bengkel”. Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

Berdasarkan penelitian tersebut, letak perbedaan atau hal terbaru pada penelitian ini yaitu berfokus pada materi perkembangan teknologi komunikasi menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu sama-sama menerapkan model *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3.

B. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang didapat oleh seseorang dari proses belajar yang berlangsung, yang kemudian dapat memberikan kebaruan tingkah laku baik pengetahuan, pengalaman, sikap, dan keterampilan sehingga

menjadikan individu tersebut lebih baik dari sebelumnya.¹ Hasil belajar merupakan suatu bentuk metamorfosis yang terjadi pada kemampuan siswa meliputi kemampuan kognitif, kemampuan afektif dan kemampuan psikomotor. Sistem pembelajaran mengharapkan adanya perubahan yang sesuai dengan tahap operasional kongrit perkembangan siswa. Perubahan itu dapat diartikan adanya perubahan dan perkembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang diraih siswa setelah mengalami proses kegiatan pembelajaran dalam waktu tertentu dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.² Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam individu akibat dari usaha yang dilakukan atau interaksi individu dengan lingkungannya. Hasil individu dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan secara bertahap selama proses belajar mengajar itu berlangsung.³ Evaluasi dapat dilakukan pada awal pelajaran, selama pelajaran berlangsung atau pada akhir pelajaran.

Berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar tergantung kepada faktor dan kondisi belajar yang mempengaruhi oleh karena itu untuk mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya perlu mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi terhadap proses belajar. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Taha/20: 114 tentang belajar yang berbunyi:

¹ Fathor Rozi, Faizatul Widat, and Eka Efandari, "Implementasi Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak Usia Dini," *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 132, <http://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/murobbi/article/view/380>.

² Vina Febiani Musyadad, "Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS," *Jurnal Tahsinia* 3, no. 2 (2022): 152, <https://jurnal.rakeyasantang.ac.id/index.php/th/article/view/333>

³ Annisa Fadillah and Marlina, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik," *Jurnal Basicedu* 3, no. 4 (2019): 1050, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/209/pdf>.

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى إِلَيْكَ
وَحْيُهُ^ص وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا^{١٤}

Terjemahnya:

Maka Mahatinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, "Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku."⁴

Selain itu, dijelaskan pula mengenai proses menuntut ilmu atau belajar dalam sebuah hadis berikut:

أَمْلِعْ هَيْفَ سِمْتَلِي أَفِي رَطِّ كَسْ نَم مَلَسْ وَهَيْلَعِ وَطَلَّا طَصْ وَطَلَّا لَ وَوَسْرَ لَاقِ لَاقِ عَزِي
ةً نَجْلًا تَلِ إِ أَفِي رَطِّ هَلْ وَطَلَّا لَهْسِ

Terjemahnya:

Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah saw bersabda, "Barangsiapa yang menempuh jalan menuntut ilmu, akan dimudahkan Allah jalan untuknya ke surga." (HR. Muslim, At-Tirmidzi, Ahmad, dan Al-Baihaqi).

Kalimat "Allah mudahkan baginya jalan", yaitu Allah mudahkan baginya jalan di akhirat kelak atau memudahkan baginya jalan di dunia dengan cara memberi hidayah untuk melakukan perbuatan baik yang dapat mengantarkannya menuju surga. Hal ini mengandung berita gembira bagi orang yang menuntut ilmu, bahwa Allah memudahkan mereka untuk mencari dan mendapatkannya, karena menuntut ilmu adalah salah satu jalan menuju surga.⁵

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, [Jakarta: Halim Publishing and distributing, 2013].

⁵ Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Fath Al-Baru bi Syarh Shahih Al-Bukhari*, juz I (Beirut: Dar Al-Fikr, 1414 H/1993 M), h. 302.

Adapun faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 macam sebagai berikut:

- a. Faktor internal (faktor dalam diri siswa) yaitu keadaan kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar.

2. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan adanya kerja sama dengan menggunakan media gambar yang diurutkan dan dipasangkan menjadi urutan yang logis. *Picture and Picture* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.⁶ Model pembelajaran ini melibatkan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang memiliki karakteristik inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Inovatif adalah setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda, dan selalu menarik perhatian anak. Sedangkan kreatif adalah setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada anak untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan masalah dengan menggunakan cara-cara yang telah dipilih atau ditentukan.

Model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai sebagai berikut:⁷

⁶ Fathor Rozi, Faizatul Widat, and Eka Efandari, "Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak Usia Dini."

⁷ Moh Fauziddin and Diana Mayasari, "Pemanfaatan Metode *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2, no. 2 (2018): 266, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/88>.

- a. Membuat materi pelajaran menjadi lebih terarah.
- b. Memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengingat materi ajar.
- c. Meningkatkan kemampuan analisis peserta didik.
- d. Mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas peserta didik.
- e. Menumbuhkan perilaku positif peserta didik.
- f. Guru dapat mengkondisikan kelas dan mencapai target pembelajaran.
- g. Guru dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan melibatkan peserta didik di dalamnya.

Model pembelajaran *Picture and Picture* termasuk dalam teori belajar kognitif, dikarenakan dalam proses pembelajarannya banyak keterlibatan siswa dalam bekerja secara kelompok.⁸ Siswa dituntut harus bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya. Pembelajaran dengan model ini menggunakan benda konkrit yaitu berupa gambar-gambar yang nyata sesuai dengan materi pembelajaran. Siswa diharapkan mampu berpikir melalui gambar-gambar yang diurutkan sesuai materi dan melatih tingkat kemampuan berpikir siswa melalui gambar yang tanpa disertai dengan teks.

Siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau temannya. Siswa lebih menyukai gambar dan akan menambah semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Langkah-langkah proses pembelajaran dengan model ini banyak melibatkan siswa sehingga menjadi aktif.

⁸ Eko Prihatiningsih and Eunice Widyanti Setyanigtyas, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dan Model *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2018): 4, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/1441/2353>.

Gambar-gambar pada model *Picture and Picture* memiliki keterhubungan satu sama lain secara berurutan, namun sengaja diacak agar siswa dapat menyusunnya menjadi urutan gambar yang logis. Meskipun tampak sederhana dan terlalu mudah untuk dilakukan oleh siswa, namun penumbuhan daya interaktivitas dan kreativitasnya yang menjanjikan dan berpotensi sangat membantu siswa. Mengingat kurangnya inspirasi dan kebingungan dalam mencurahkan imajinasi adalah salah satu keluhan siswa yang sering dieluhkan ketika menghadapi pembelajaran keterampilan seperti keterampilan menulis.

Model pembelajaran *Picture and Picture* akan sangat cocok digunakan untuk pembelajaran keterampilan yang membutuhkan daya kreasi dan imajinasi yang lebih tinggi dari siswa seperti pada pembelajaran keterampilan menulis. Adapun karakteristik model pembelajaran *Picture and Picture* sebagai berikut:

a. Aktif

Model pembelajaran *Picture and Picture* membuat siswa menjadi lebih aktif, karena pendidik menggunakan media gambar-gambar menarik namun tersusun acak, sehingga meningkatkan rasa penasaran dan keingintahuan siswa menjadi lebih besar untuk mengungkapinya. Selain itu siswa juga diminta untuk menyusunnya, sehingga membuat siswa menjadi lebih aktif karena ikut berpartisipasi dan tidak hanya mendengarkan ceramah guru saja.

b. Inovatif

Ketika mengimplementasikan model pembelajaran *Picture and Picture*, baik guru maupun siswa akan menjadi lebih inovatif.⁹ Hal ini dikarenakan model ini membutuhkan daya cipta yang lebih tinggi untuk kedua belah pihak, di satu sisi guru harus menyiapkan dan menyajikan gambar yang saling berhubungan namun tersusun secara acak dan dapat memancing daya kreasi siswa, kemudian di sisi lain siswa juga harus menebak urutan logis gambar yang sebenarnya.

c. Kreatif

Secara otomatis model pembelajaran *Picture and Picture* membuat guru maupun siswa menjadi lebih kreatif.¹⁰ Tentunya guru harus menyiapkan atau bahkan mungkin menggambar suatu gambar berseri yang berhubungan satu sama lain. Sementara itu, karena susunan gambar acak yang disajikan dalam model ini, maka siswa akan terpancing daya kreasi dan imajinasinya yang berujung memotivasi sisi kreatif dari para siswa.

d. Menyenangkan

Pembelajaran menjadi jauh lebih menyenangkan bagi siswa dengan model pembelajaran *Picture and Picture* ini.¹¹ Gambar adalah media kuat yang efektif untuk menarik perhatian siswa, ditambah lagi dengan permainan menyusun deretan logis dari susunan gambar acak yang disediakan dalam model *Picture and Picture*.

⁹ Moh Fauziddin and Diana Mayasari, "Pemanfaatan Metode Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2, no. 2 (2018): 266, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/88>.

¹⁰ Yuwardita Habibi and Muhammad Fachri Adnan, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture terhadap Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3401, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1316>.

¹¹ Aster Pujaning Ati, Sigit Widiyanto, and Nana Suyana, "Penerapan Metode Picture and Picture untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi pada Siswa Kelas VIII SMP AI Ihsan dan SMP Tashfia Kota Bekasi," *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2018): 32–33, <https://journal.umpo.ac.id/index.php/adimas/article/view/887/774>.

Adapun urutan langkah-langkah dalam model pembelajaran *Picture and Picture* sebagai berikut:

- a. Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta Kompetensi Dasar yang ingin dicapai

Guru diharapkan untuk melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran dari mata pelajaran yang bersangkutan. Siswa menjadi dapat mengukur sampai sejauh mana yang harus dikuasainya. Disamping itu, guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian Kompetensi Dasar tersebut, sehingga sampai dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh siswa.

- b. Menyajikan materi sebagai pengantar.

Guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini, karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap. Adanya motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi, akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Swt. tentang motivasi belajar dalam Q.S. Al-Anam/6: 125 yang berbunyi:

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ وَمَنْ يُرِدْ أَنْ يُضِلَّهُ يَجْعَلْ صَدْرَهُ ضَيِّقًا حَرَجًا كَأَنَّمَا يَصْعَدُ فِي السَّمَاءِ كَذَلِكَ يَجْعَلُ اللَّهُ الرِّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا

Terjemahnya:

Barangsiapa dikehendaki Allah akan mendapat hidayah (petunjuk), Dia akan membukakan dadanya untuk (menerima) Islam. Dan barangsiapa dikehendaki-Nya menjadi sesat, Dia jadikan dadanya sempit dan sesak, seakan-akan dia (sedang) mendaki ke langit. Demikianlah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman.¹²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tugas para nabi adalah menyampaikan pesan-pesan Allah kepada masyarakat. Masyarakat terbagi menjadi 2 golongan yaitu ada yang mendapatkan hidayah dan ada pula yang memilih kekufuran. Hidayah dan kekufuran adalah hak Allah sebagaimana juga risalah. Bedanya kalau hidayah itu harus diminta, sementara risalah adalah anugerah dan pemberian Allah semata kepada seseorang yang dipilih-Nya.

Barang siapa dikehendaki Allah akan mendapat hidayah atau petunjuk, Dia akan membukakan dadanya untuk menerima Islam, yaitu pintu hatinya terbuka untuk menerima Islam atau cahaya yang datang dari Allah yang dengannya seseorang bisa melihat kebenaran, kemudian mengikuti kebenaran itu dengan memeluk Islam dan barang siapa dikehendaki-Nya menjadi sesat, dengan kesadarannya sendiri dia memilih kekafiran dan meninggalkan kebenaran, maka Dia jadikan dadanya sempit dan sesak sehingga tidak ada celah sedikit pun untuk masuknya kebenaran di hatinya, seakan-akan dia sedang mendaki ke langit. Demikianlah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman. Namun demikian, Allah tidak akan menyiksa satu kaum kecuali setelah

¹² Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, [Jakarta: Halim Publishing and distributing, 2013].

diperlihatkan kepada mereka tandatanda kebenaran, tetapi mereka secara sadar enggan menerimanya.

- c. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.

Siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya. Guru dapat memodifikasikan gambar atau mengganti gambar dengan video atau demonstrasi yang kegiatan tertentu.

- d. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

Guru harus dapat melakukan inovasi karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan siswa merasa terhukum. Salah satu cara adalah dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang harus diberikan. Gambar-gambar yang sudah ada, kemudian siswa diminta untuk mengurutkan atau memodifikasi gambar tersebut.

- e. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar kepada siswa

Ajaklah siswa untuk menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan Kompetensi Dasar dengan indicator yang akan dicapai. Ajaklah sebanyak-banyaknya peran siswa dan teman yang lain untuk membantu sehingga proses diskusi dalam proses belajar mengajar semakin menarik.

- f. Guru memulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai

Guru harus memberikan penekanan-penekanan pada hal ini dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan agar siswa dapat mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian Kompetensi Dasar dan indikator yang telah ditetapkan.

g. Kesimpulan atau rangkuman di akhir pembelajaran

Guru bersama dengan siswa mengambil kesimpulan sebagai penguatan materi pelajaran.

Prinsip dasar dalam model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* sebagai berikut:

- a. Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
- b. Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
- c. Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
- d. Setiap anggota kelompok (siswa) akan diberikan evaluasi.
- e. Setiap anggota kelompok (siswa) akan melakukan pertanggungjawaban secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.¹³

Model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki beberapa kelebihan yaitu memudahkan anak untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, anak dapat memahami lebih cepat materi yang disajikan dengan gambar, anak dapat

¹³ Aster Pujaning Ati, Sigit Widiyanto, and Nana Suyana, "Penerapan Metode Picture and Picture untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi pada Siswa Kelas VIII SMP AI IHSAN dan SMP Tashfia Kota Bekasi," *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2018): 32–33, <https://journal.umpo.ac.id/index.php/adimas/article/view/887/774>.

membaca gambar satu persatu sesuai dengan gambar-gambar yang ada, anak dapat berkonsentrasi karena anak bermain dengan gambar, anak dapat lebih kuat dalam mengingat konsep-konsep yang ada pada gambar, serta menarik perhatian anak dalam audio dan visual anak dalam bentuk gambar-gambar. Penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam kegiatan pembelajaran membuat anak dapat lebih konsentrasi dan membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan.

Selain itu, kelebihan dari model pembelajaran *Picture and Picture* yaitu guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa, melatih siswa berpikir logis dan sistematis, membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasa dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir, mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik, dan siswa dilibatkan langsung dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

Sedangkan kekurangan model pembelajaran *Picture and Picture* yaitu memakai banyak waktu, banyak siswa yang pasif, guru khawatir akan terjadi kekacauan di kelas, banyak siswa yang tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan siswa lain yang kurang aktif atau kurang pandai, membutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai.¹⁴ Untuk mengatasi kekurangan tersebut, pembentukan kelompok dilakukan secara heterogen agar siswa yang kurang aktif berinteraksi dengan siswa yang aktif, begitu juga dengan siswa yang kurang pandai dicampur dengan siswa yang pandai.

¹⁴ Yanti Taba Lokat, Vidriana Oktoviana Bano, and Riwa Rabu Hada Enda, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Biologi* 5, no. 2 (2022): 128-130, <http://ejournals.umma.ac.id/index.php/binomial/article/view/1450/944>.

Model pembelajaran *Picture and Picture* dapat digunakan oleh guru sebagai upaya membangkitkan motivasi anak untuk belajar dengan gambar-gambar dan juga menyenangkan sehingga dapat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak.¹⁵ Melalui model pembelajaran *Picture and Picture*, anak tidak hanya mendapatkan kesenangan, tetapi dapat membangkitkan motivasi anak sehingga anak tidak akan menyadari bahwa sedang belajar, khususnya belajar dalam mengenal konsep bilangan.

4. Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi



Gambar 2.1 Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi perkembangan teknologi komunikasi sebagai berikut:

- a. Mengarahkan siswa untuk membaca materi sejarah komunikasi pada buku paket siswa tema 7 subtema 3 pembelajaran 1.

¹⁵ Ni Luh Susilawati, I Nengah Suadnyana, and Luh Ayu Tirtayani, "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Kelompok B," *e-Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2018): 87. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/15175>

- b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok.
- c. Mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai urutan alat komunikasi yang dijabarkan dalam teks yang dibaca sebelumnya.
- d. Mengarahkan masing-masing siswa untuk menuliskan kegunaan dan perbedaan dari gambar alat komunikasi tradisional dan modern menurut pendapat masing-masing.
- e. Menunjuk atau memanggil siswa secara acak dari masing-masing kelompok untuk memasang dan mengurutkan gambar alat komunikasi tradisional dan modern di papan tulis dan menuliskan nama alat komunikasi tersebut.
- f. Mengarahkan siswa untuk menjelaskan kegunaan dan perbedaan dari gambar alat komunikasi tradisional dan modern yang telah dipasangkannya.

Berikut merupakan urutan gambar alat komunikasi tradisional dan modern yang logis dan berurut yang akan dikerjakan oleh siswa:

1



Gambar 2.2 Asap

2



Gambar 2.3 Kentungan

3



Gambar 2.4 Gong

4



Gambar 2.5 Surat dari Daun Lontar



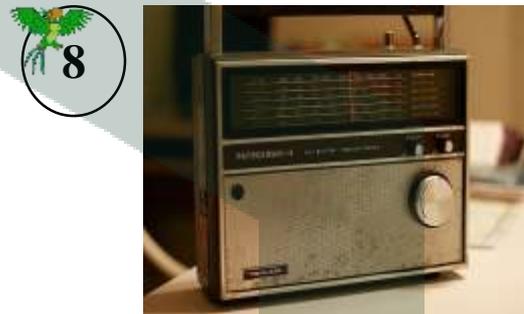
Gambar 2.6 Mesin Cetak Tradisional



Gambar 2.7 Mesin Cetak Modern



Gambar 2.8 Surat Kabar atau Koran



Gambar 2.9 Radio Tradisional



Gambar 2.10 Radio Modern



Gambar 2.11 Televisi Tradisional

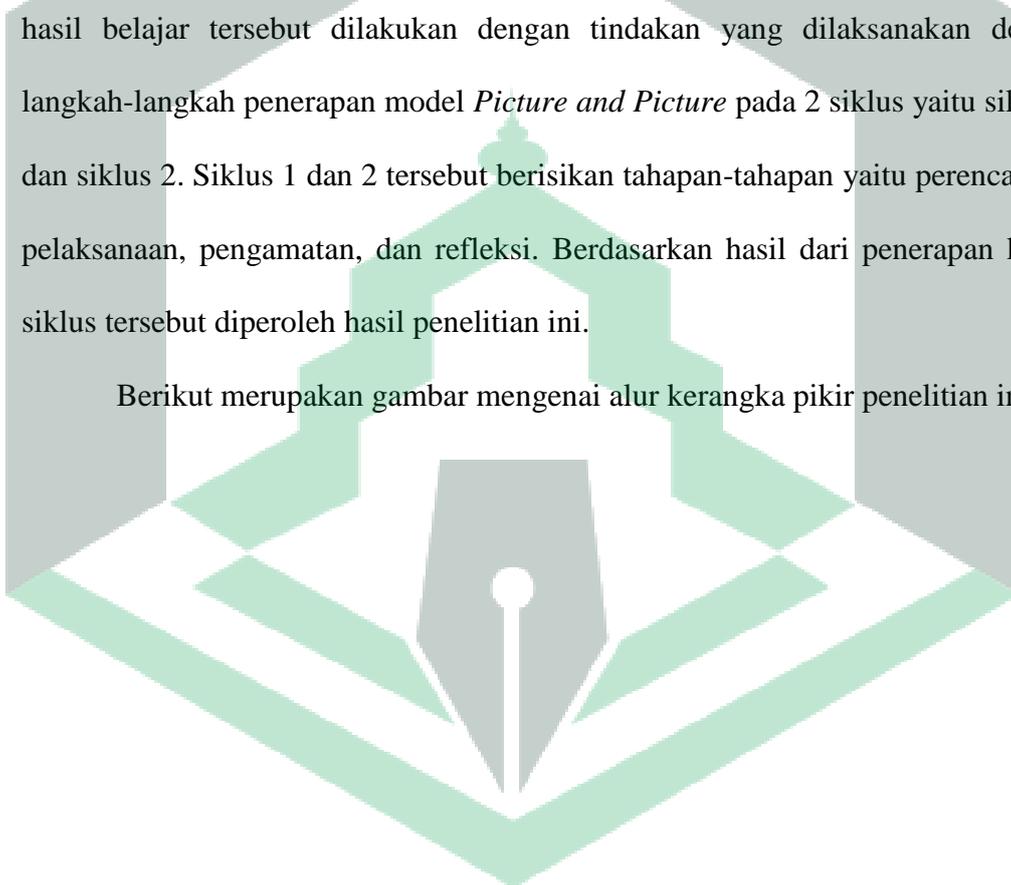


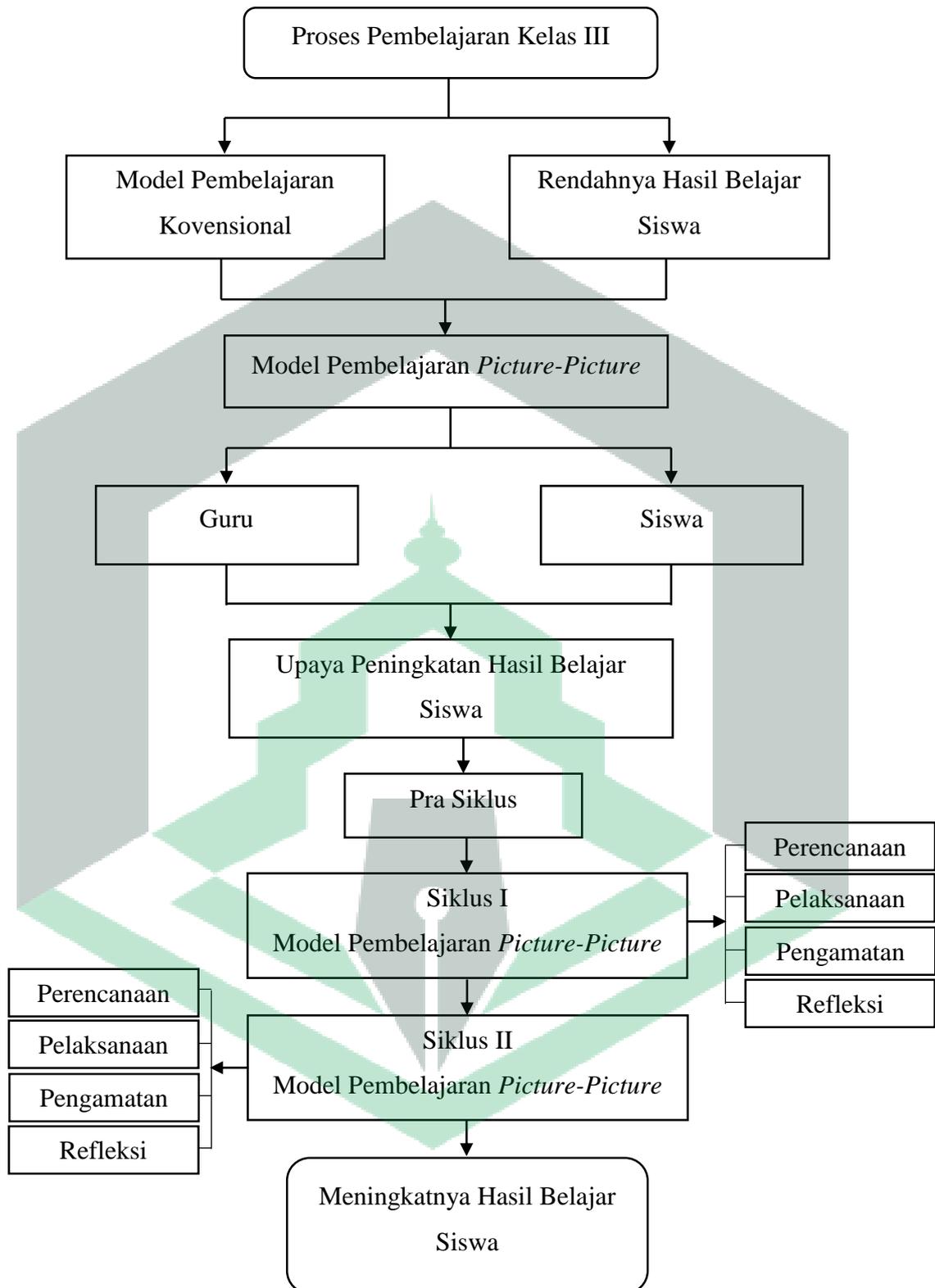
Gambar 2.12 Surat Elektronik atau E-mail

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menggambarkan arah dan tujuan penelitian secara singkat, sederhana, dan terperinci. Pada penelitian ini, dilakukan kegiatan mengkaji proses pembelajaran di kelas 3 yang menggunakan model pembelajaran konvensional yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* oleh guru dan siswa kelas 3 MIN 3 Luwu. Upaya peningkatan hasil belajar tersebut dilakukan dengan tindakan yang dilaksanakan dengan langkah-langkah penerapan model *Picture and Picture* pada 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Siklus 1 dan 2 tersebut berisikan tahapan-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil dari penerapan kedua siklus tersebut diperoleh hasil penelitian ini.

Berikut merupakan gambar mengenai alur kerangka pikir penelitian ini.





Gambar 2.13 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh peneliti dengan arahan dari guru wali kelas yang diterapkan kepada peserta didik.¹ Objek tindakan dalam penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MIN 3 Luwu pada materi perkembangan teknologi komunikasi.

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah 20 siswa kelas III di MIN 3 Luwu.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di MIN 3 Luwu yang terletak di kelurahan Malela, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu.

3. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini melalui dua siklus. Kedua siklus tersebut terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, dan refleksi tindakan sebagai berikut:

¹ Suharsimi Arikunto et al., *Penelitian Tindakan Kelas*, [Cet. X (Jakarta: Bumi Angkasa, 2011)], h. 3.

a. Pra siklus

Sebelum melaksanakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*, maka terlebih dahulu peneliti mengamati guru wali kelas dalam proses pembelajaran di kelas III MIN 3 Luwu terhadap hasil belajar siswa, guna untuk mengetahui minat siswa dalam menulis dan sebagai pembanding proses pembelajaran pra siklus, siklus I, dan siklus II.

b. Siklus I

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, maka perlu tindakan persiapan atau perencanaan. Kegiatan pada tahap ini yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi perkembangan teknologi komunikasi yang akan diajarkan kepada siswa menggunakan model *Picture and Picture*.

2) Pelaksanaan

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menjadi fasilitator selama pembelajaran dan siswa dibimbing untuk aktif dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan, membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5 siswa, setiap anggota kelompok diberikan peran dan tugas masing-masing, memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya, setiap kelompok diberikan kesempatan untuk bertanya, memberikan bimbingan kepada siswa, mengevaluasi proses dan hasil kegiatan diskusi siswa, serta melaksanakan kegiatan penutup pembelajaran.

3) Pengamatan

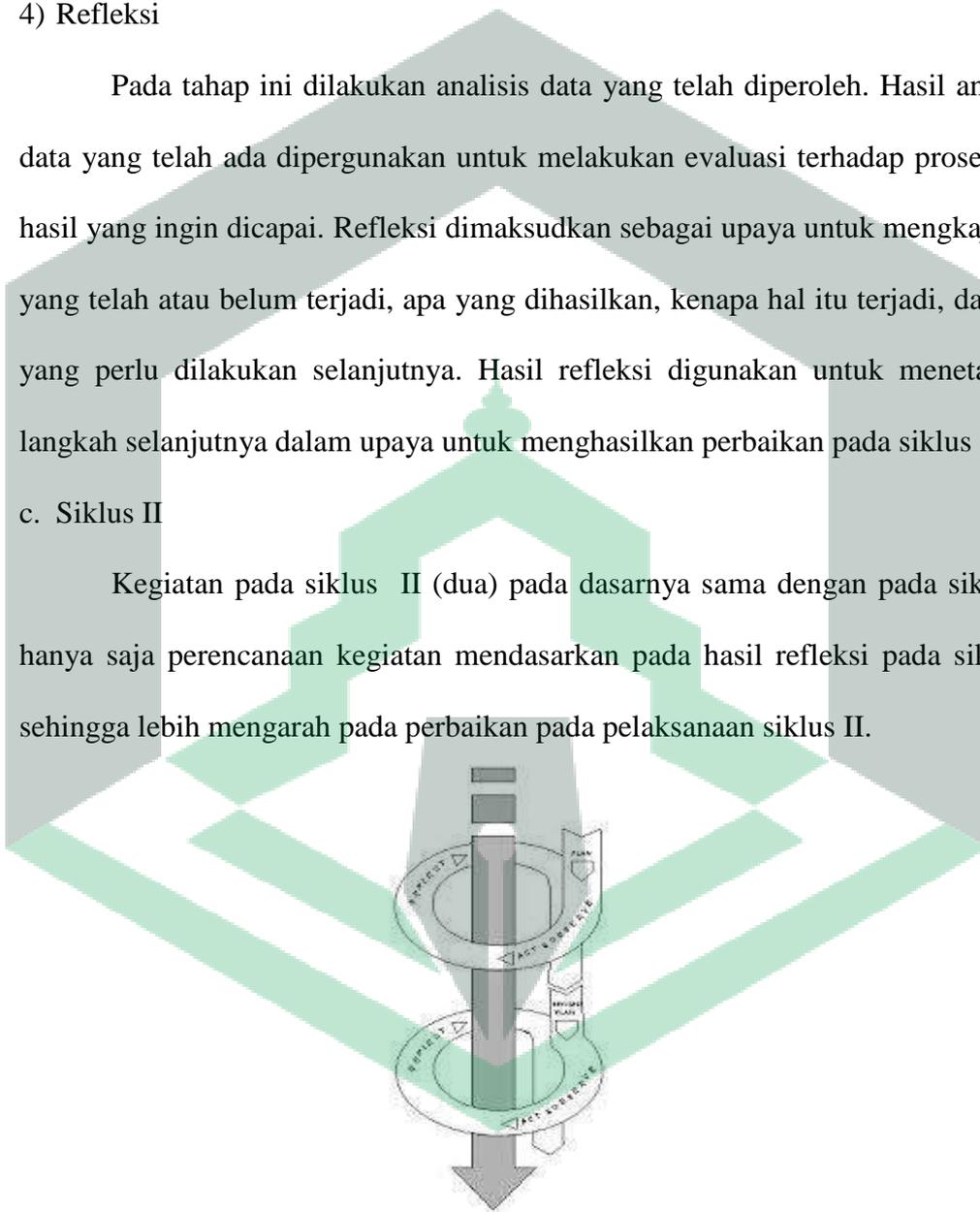
Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pengamat melakukan kolaborasi dalam pelaksanaannya.

4) Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai. Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi, dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus I.

c. Siklus II

Kegiatan pada siklus II (dua) pada dasarnya sama dengan pada siklus I, hanya saja perencanaan kegiatan mendasarkan pada hasil refleksi pada siklus I sehingga lebih mengarah pada perbaikan pada pelaksanaan siklus II.



Gambar 3.1 Model PTK oleh Stephen Kemmis dan Robyn McTaggart²

² Agung Prihantoro and Fattah Hidayat, "Melakukan Penelitian Tindakan Kelas," *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 9, no. 1 (2019): 56, https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama_islam/article/view/283/313.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini ialah siswa dapat lebih fokus dengan materi yang disampaikan oleh peneliti dan juga tidak asik sendiri karena siswa melakukan pembelajaran secara kooperatif atau kelompok serta siswa juga dapat lebih paham terhadap materi yang diajarkan di kelas III MIN 3 Luwu dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

D. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui gambaran penerapan model *Picture and Picture* oleh guru kelas III pada materi perkembangan teknologi komunikasi. Selain itu, lembar observasi juga digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas III di MIN 3 Luwu melalui model pembelajaran *Picture and Picture*.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Observasi Guru

No	Aktivitas	Kategori			Keterangan
		B	C	K	
1	Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta Kompetensi Dasar yang ingin dicapai				
2	Guru menyajikan materi sebagai pengantar				
3	Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi				

Tabel 3.1 (lanjutan)

4	Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
5	Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar kepada siswa
6	Guru memulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
7	Guru memberikan kesimpulan atau rangkuman di akhir pembelajaran

Jumlah Skor

Persentase

Kategori

Tabel 3.2 Lembar Observasi Siswa

No	Aspek Penilaian	Kategori			Keterangan
		B	C	K	
1	Siswa lebih mudah dalam memahami dan mengingat materi ajar				
2	Kemampuan analisis siswa meningkat				
3	Daya imajinasi dan kreativitas siswa mengalami perkembangan				
4	Tumbuhnya perilaku positif siswa				
5	Siswa terlibat langsung dalam pembelajaran				
Jumlah Skor					
Persentase					
Kategori					

2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan penerapan model *Picture and Picture* yang dilakukan oleh guru kelas III di MIN 3 Luwu pada materi perkembangan teknologi komunikasi.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara

Teori	Indikator
<p>Perencanaan Pembelajaran menurut Dolong 2016, perencanaan pembelajaran merupakan komponen-komponen yang harus dipersiapkan oleh guru, sehingga komponen tersebut harus lengkap dan terencana sesuai dengan konsep pendidikan dan pengajaran yang dianut oleh kurikulum yang berlaku.</p>	<p>Perencanaan guru dalam menerapkan model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> pada materi perkembangan teknologi komunikasi</p>
<p>Pelaksanaan pembelajaran menurut Mujiono 2019, pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah-langkah kegiatan guru secara terprogram, untuk membuat peserta didik belajar secara aktif, yang menekankan pada sumber belajar</p>	<p>Langkah-langkah guru dalam mengajar menggunakan model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> pada materi perkembangan teknologi komunikasi</p>
<p>Evaluasi pembelajaran menurut Idrus 2019, evaluasi merupakan capaian peserta didik terhadap kemampuan dalam menilai sejauh</p>	<p>Hasil belajar siswa</p>

mana program pengembangan dan proses pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah berlangsung sebagaimana mestinya.

3. Lembar Tes

Lembar tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menulis siswa kelas III di MIN 3 Luwu melalui model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi perkembangan teknologi komunikasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru kelas III di MIN 3 Luwu dalam menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi perkembangan teknologi komunikasi.

2. Wawancara

Wawancara dengan guru kelas III MIN 3 Luwu dilakukan untuk memperoleh data atau informasi mengenai gambaran penerapan model *Picture and Picture* pada materi perkembangan teknologi komunikasi.

3. Tes

Tes dilakukan terhadap siswa kelas III di MIN 3 Luwu untuk memperoleh data tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi perkembangan teknologi komunikasi.

F. Teknik Analisis Data

Berikut rumus persentase yang digunakan untuk menganalisis data hasil observasi dan tes pada penelitian ini:

$$\text{Rumus perhitungan angket per item: } P = \frac{X}{Xi} \times 100$$

Keterangan:

P : persentase

X : skor yang diberikan responden pada suatu item

Xi : skor tertinggi (ideal) pada satu item

$$\text{Rumus keseluruhan item: } P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

$\sum X$: Jumlah skor keseluruhan jawaban responden

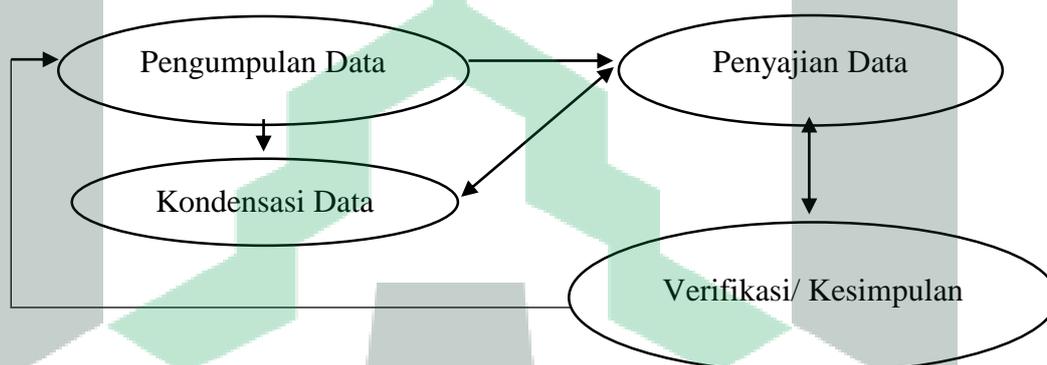
$\sum Xi$: Jumlah skor total keseluruhan

Berdasarkan hasil analisis data observasi dan tes, selanjutnya dapat ditentukan kategori hasil belajar siswa. Tingkat hasil belajar siswa terdiri dari lima kategori yakni sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Jika hasil observasi dan tes masuk ke dalam kategori 0-50 dan 51-69 maka tingkat hasil belajar siswa tidak mengalami peningkatan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Namun jika masuk dalam kategori 70-79 maka model pembelajaran *Picture and Picture* cukup memungkinkan untuk meningkatkan hasil belajar. Jika masuk dalam kategori 80-89 dan 90-100 maka model pembelajaran *Picture and Picture* sangat baik digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Rentang Penilaian Per Siklus

Nilai	Kriteria
90 - 100	Sangat baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
51 – 69	Kurang
0- 50	Sangat Kurang

Teknik analisis data menurut Miles and Huberman³ sebagai berikut:



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan tes. Data hasil observasi diperoleh secara langsung dari guru dan siswa serta terstruktur dengan menggunakan lembar observasi. Data hasil wawancara diperoleh dari

³ Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 2019.

<http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/metodepenelitiankualitatifdibidangpendidikan.pdf>.

jawaban guru menggunakan lembar wawancara. Data hasil tes diperoleh dari jawaban siswa menggunakan lembar tes yang dibagikan.

b. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan kegiatan mengelompokkan data hasil observasi, wawancara, dan tes. Tahapan ini berguna untuk memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. *Display* Data (Penyajian Data)

Display data atau penyajian data adalah proses mencari titik temu antara data hasil observasi, wawancara, dan tes. Mendisplay data adalah menyusun kembali data-data yang diperoleh ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Data yang disajikan yaitu tentang gambaran penerapan model *Picture and Picture* yang dilaksanakn oleh guru kelas III dan peningkatan hasil belajar menulis siswa kelas III MIN 3 Luwu melalui model pembelajaran *Picture and Picture* pada perkembangan teknologi komunikasi.

d. Verifikasi atau kesimpulan

Data yang telah disajikan bila didukung dengan data-data yang valid dan mantap, maka dapat menjadi kesimpulan yang dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data lebih mendalam.⁴ Data-data yang sudah jelas atau valid pada tahap ini kemudian disimpulkan dan dideskripsikan dengan bahasa yang baik dan jelas.

⁴ Agung Barkah, Analisis Metode Pembelajaran dalam Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran PKN, Universitas Muhammadiyah Magelang, vol. 1, nomor 2, 2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MIN 3 Luwu

MIN 3 Luwu terletak di Provinsi Sulawesi Selatan tepatnya di Desa Malela, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu. Sekolah ini dibangun pada tahun 1940 dengan nama Madrasah Diniyah. Kemudian pada tahun 1948 berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Malela dan pada tahun 1955 berubah status menjadi negeri yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malela. Tahun 2015, sekolah tersebut berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Luwu.

Status kepemilikan madrasah ini adalah milik pemerintah dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Pada Tahun Pelajaran 2022/2023, MIN 3 Luwu memiliki 11 rombongan belajar yaitu kelas 1, 2, 3, 5, dan 6 masing-masing 2 rombongan belajar, sedangkan kelas 4 hanya ada 1 rombongan belajar.

Tabel 4.1 Profil MIN 3 Luwu

Nama Madrasah	Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Luwu
Nama Kepala Madrasah	Sudirman Mahide, S. Pd., I., M. M.
NISM	111173170003
NPSN	60723921
Status Madrasah	Negeri
Desa	Malela

Tabel 4.1 (lanjutan)

Kecamatan	Suli
Kabupaten	Luwu
Provinsi	Sulawesi Selatan
Tahun Pendirian	1940
Status Kepemilikan	Kementrian Agama RI
Kode Pos	91996

b. Visi dan Misi MIN 3 Luwu

MIN 3 Luwu memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- 1) Visi : terwujudnya peserta didik madrasah yang unggul dalam prestasi, taat dalam beragama, dan terampil dalam berkarya.
- 2) Misi :
 - a) Mewujudkan peserta didik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar yang berintegrasi dengan norma-norma agama.
 - b) Mewujudkan peserta didik madrasah berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3) Tujuan MIN 3 Luwu
 - a) Peserta didik memiliki aqidah yang kokoh dan tekun beribadah.
 - b) Peserta didik memiliki karakter jujur, santun, disiplin, dan bertanggung jawab, peduli, kreatif, berpikir kritis, serta menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan bangsa.
 - c) Peserta didik memiliki budaya hidup bersih dan sehat.

- d) Peserta didik memiliki prestasi baik akademik maupun non akademik pada tingkat kabupaten, provinsi, dan atau tingkat nasional.

2. Penerapan Model *Picture and Picture* dalam Pembelajaran pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi

a. Pra Siklus

Pelaksanaan pra siklus dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 14 Februari 2023 dengan hasil observasi terhadap guru kelas III MIN 3 Luwu dalam menerapkan model pembelajaran *Pictrue and Picture* sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pra Siklus¹

No	Aktivitas	Kategori			Keterangan
		B	C	K	
1	Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta Kompetensi Dasar yang ingin dicapai			✓	1
2	Guru menyajikan materi sebagai pengantar		✓		2
3	Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi			✓	1
4	Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis		✓		2
5	Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar kepada siswa			✓	1

¹ Hasanah (43 Tahun), Guru Kelas III MIN 3 Luwu, *Observasi di Ruang Kelas III*, 20 Februari 2023.

Tabel 4.2 (lanjutan)

6	Guru memulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	✓	2
7	Guru memberikan kesimpulan atau rangkuman di akhir pembelajaran	✓	1
Jumlah Skor			10
Persentase			48%
Kategori			Sangat Kurang

Keterangan : B = Baik, Skor 3; C = Cukup, Skor 2; K = Kurang, Skor 1.

Rubrik Penilaian :

- 1) B = Jika guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.
C = Jika guru hanya melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran atau Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.
K = Jika guru tidak melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.
- 2) B = Jika guru menyajikan materi sebagai pengantar.
C = Jika guru hanya menyajikan sedikit materi sebagai pengantar.
K = Jika guru tidak menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) B = Jika guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.
C = Jika guru menunjukkan atau memperlihatkan hanya sebagian gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.
K = Jika guru tidak menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.
- 4) B = Jika guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
C = Jika guru menunjuk atau memanggil siswa tidak secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
K = Jika guru tidak menunjuk atau memanggil siswa memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- 5) B = Jika guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar kepada siswa.

C = Jika guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar kepada sebagian siswa.

K = Jika guru tidak menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar kepada siswa.

- 6) B = Jika guru memulai menanamkan materi sesuai dengan seluruh kompetensi yang ingin dicapai.

C = Jika guru memulai menanamkan materi hanya sebagian yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

K = Jika guru tidak memulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

- 7) B = Jika guru memberikan kesimpulan atau rangkuman di akhir pembelajaran.

C = Jika guru memberikan sedikit kesimpulan atau rangkuman di akhir pembelajaran.

K = Jika guru tidak memberikan kesimpulan atau rangkuman di akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pra siklus di atas, diperoleh bahwa dalam penerapan pembelajaran *Picture and Picture* oleh guru memperoleh jumlah skor 10 dengan persentase 48% dan masuk dalam kategori “Sangat Kurang”. Hal tersebut dikarenakan ada 4 aktivitas yang tidak dilakukan oleh guru dan ada 3 aktivitas yang hanya sebagian dilakukan oleh guru.

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas III dengan pertanyaan terkait gambaran pelaksanaan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis pada materi perkembangan teknologi komunikasi mengatakan bahwa:

“Berdasarkan 7 aktivitas pembelajaran model *Picture and Picture* yang diteliti, terdapat 4 aktivitas yang tidak saya lakukan pada pra siklus yaitu tidak melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi dasar yang ingin dicapai, tidak menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, tidak menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar kepada siswa, dan tidak memberikan kesimpulan atau rangkuman di akhir pembelajaran”.²

² Hasanah (43 Tahun), Guru Kelas III MIN 3 Luwu, *Wawancara di Ruang Guru*, 20 Februari 2023.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2023 dengan pemaparan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model *Picture and Picture*, tentu banyak persiapan yang dilakukan diantaranya:

- a) Mempersiapkan sumber, materi, dan media pembelajaran yang diperlukan.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan.
- c) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru.

2) Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Februari 2023 dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 20 orang. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah Tema 7 Perkembangan Teknologi, Subtema 3 Perkembangan Teknologi Komunikasi, pembelajaran 2 yang mencakup muatan Bahasa Indonesia.

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar siswa, dan melakukan absensi. Kemudian mengajak siswa berdoa bersama dan dipimpin oleh salah seorang siswa serta menyanyikan lagu Lihat Kebunku. Setelah itu, memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengulas sedikit materi yang telah dipelajari sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini meliputi melakukan tepuk semangat oleh guru dan siswa untuk membangun semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa kemudian diarahkan untuk membaca teks bacaan tentang sejarah komunikasi pada buku siswa. Setelah itu, siswa dibagi ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang pada masing-masing kelompok. Kemudian siswa diarahkan untuk berdiskusi dengan teman kelompok masing-masing mengenai nama dan kegunaan alat komunikasi tradisional dan modern yang terdapat di papan tulis. Perwakilan kelompok kemudian diarahkan maju ke depan kelas untuk menyusun gambar, menuliskan nama, dan menjelaskan kegunaan alat komunikasi. Setelah itu, guru menanyakan alasan perwakilan kelompok menyusun gambar dengan urutan tersebut.

c) Kegiatan Penutup

Guru memberikan refleksi kepada siswa pada kegiatan akhir pembelajaran dengan memberikan rangkuman. Kemudian siswa diajak untuk bernyanyi bersama lagu Topi Saya Bundar. Setelah itu, mengajak siswa berdoa bersama dengan dipimpin oleh seorang siswa dan mengucapkan salam untuk menutup proses pembelajaran.

3) Hasil Observasi Siklus I

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Observasi ini dilakukan terhadap guru kelas III yaitu Dra. Hasanah dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and*

Picture. Berikut hasil observasi guru kelas III dalam menerapkan model *Picture and Picture* pada materi perkembangan teknologi komunikasi pada siklus I:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I³

No	Aktivitas	Kategori			Keterangan
		B	C	K	
1	Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta Kompetensi Dasar yang ingin dicapai		✓		2
2	Guru menyajikan materi sebagai pengantar	✓			3
3	Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi		✓		2
4	Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis	✓			3
5	Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar kepada siswa		✓		2
6	Guru memulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai		✓		2
7	Guru memberikan kesimpulan atau rangkuman di akhir pembelajaran		✓		2
Jumlah Skor					16
Persentase					76%
Kategori					Cukup

³ Hasanah (43 Tahun), Guru Kelas III MIN 3 Luwu, *Observasi di Ruang Kelas III*, 22 Februari 2023.

Keterangan : B = Baik, Skor 3; C = Cukup, Skor 2; K = Kurang, Skor 1.

Rubrik Penilaian :

- a) B = Jika guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.
 C = Jika guru hanya melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran atau Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.
 K = Jika guru tidak melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.
- b) B = Jika guru menyajikan materi sebagai pengantar.
 C = Jika guru hanya menyajikan sedikit materi sebagai pengantar.
 K = Jika guru tidak menyajikan materi sebagai pengantar.
- c) B = Jika guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.
 C = Jika guru menunjukkan atau memperlihatkan hanya sebagian gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.
 K = Jika guru tidak menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.
- d) B = Jika guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
 C = Jika guru menunjuk atau memanggil siswa tidak secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
 K = Jika guru tidak menunjuk atau memanggil siswa memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e) B = Jika guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar kepada siswa.
 C = Jika guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar kepada sebagian siswa.
 K = Jika guru tidak menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar kepada siswa.
- f) B = Jika guru memulai menanamkan materi sesuai dengan seluruh kompetensi yang ingin dicapai.
 C = Jika guru memulai menanamkan materi hanya sebagian yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
 K = Jika guru tidak memulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g) B = Jika guru memberikan kesimpulan atau rangkuman di akhir pembelajaran.
 C = Jika guru memberikan sedikit kesimpulan atau rangkuman di akhir pembelajaran.

K = Jika guru tidak memberikan kesimpulan atau rangkuman di akhir pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran *Picture and Picture* memperoleh jumlah skor 16 dengan persentase 76% dan masuk dalam kategori “Cukup”. Hal tersebut dikarenakan ada 5 aktivitas yang hanya sebagian dilakukan oleh guru dan ada 2 aktivitas yang dilakukan penuh oleh guru.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas III dengan pertanyaan terkait gambaran pelaksanaan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis pada materi perkembangan teknologi komunikasi mengatakan bahwa:

“Aktivitas menyajikan materi sebagai pengantar saya lakukan agar siswa mempunyai bekal sebelum masuk dalam kegiatan inti proses pembelajaran dan memudahkan siswa untuk nantinya memahami materi pelajaran lebih mendalam. Selain itu saya juga menunjuk siswa secara bergantian dari masing-masing kelompok untuk mengurutkan gambar-gambar yang ada di papan tulis agar menjadi urutan yang logis. Jika jawaban dari urutan gambar yang disusun oleh siswa benar, maka kelompoknya akan mendapatkan nilai 100 dan begitupun sebaliknya jika tidak dapat mengurutkan dengan benar maka tidak mendapatkan nilai. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk penghargaan kepada siswa atas usahanya dan agar siswa aktif dalam pembelajaran”.⁴

4) Refleksi

Pada akhir siklus I dilakukan tahap refleksi yang merupakan tahap untuk menganalisis dan menelaah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk direncanakan perbaikannya pada pelaksanaan siklus II. Pada akhir siklus I, diperoleh data bahwa keterampilan menulis siswa belum sepenuhnya meningkat

⁴ Hasanah (43 Tahun), Guru Kelas III MIN 3 Luwu, *Wawancara di Ruang Guru*, 22 Februari 2023.

karena masih dalam kategori “Cukup” dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, antara lain:

- a) Beberapa siswa seperti Daffa Abditran dan Muhammad Fahrizal masih mengalami kesulitan dalam penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*. Hal tersebut disebabkan karena kurang percaya diri dan kurang mengingat urutan gambar yang tepat.
- b) Beberapa siswa seperti Abid Abdillah dan Resa kurang aktif dalam pembelajaran.
- c) Masih ditemukan siswa yang masih malu-malu untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya.

Adapun tindakan yang akan dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

- a) Memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang aktif dengan melakukan pendekatan secara individu dalam kegiatan belajar.
- b) Guru lebih kreatif dalam memancing keberanian siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.
- c) Menambahkan langkah baru dalam proses pembelajaran yakni memberikan poin bagi siswa atau kelompok yang menyusun dan menjelaskan gambar dengan tepat.

c. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2023 dengan pemaparan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini, pendidik lebih menekankan pada langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture*. Pendidik melakukan kegiatan pemberian nilai atau skor untuk memancing siswa agar lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan refleksi siklus I, dilakukan berbagai perbaikan pada proses penerapan model *Picture and Picture* sehingga pendidik akan lebih mengolaborasi materi pembelajaran dalam model *Picture and Picture*. Pendidik akan lebih kreatif dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang masih kurang aktif dalam pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 24 Februari 2023 dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 20 orang. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah Tema 7 Perkembangan Teknologi, Subtema 3 Perkembangan Teknologi Komunikasi, pembelajaran 3 yang mencakup muatan Bahasa Indonesia.

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar siswa, dan melakukan absensi. Kemudian mengajak siswa berdoa bersama dan dipimpin oleh salah seorang siswa serta menyanyikan lagu Balonku Ada Lima. Setelah itu, memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengulas sedikit materi yang telah dipelajari sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini meliputi melakukan tepuk semangat oleh guru dan siswa untuk membangun semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa kemudian diarahkan untuk membaca teks bacaan tentang alat komunikasi tradisional dan modern pada buku siswa. Setelah itu, siswa dibagi ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang pada masing-masing kelompok. Kemudian siswa diarahkan untuk berdiskusi dengan teman kelompok masing-masing mengenai teks bacaan tentang alat komunikasi tradisional dan modern dan gambar yang ada di papan tulis.

Siswa kemudian diberikan tugas untuk menuliskan kosakata baru untuk melengkapi kalimat rumpang dengan benar di buku masing-masing. Selanjutnya perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menyusun gambar dan menuliskan kosakata baru yang sesuai untuk melengkapi kalimat yang rumpang. Bagi kelompok yang berhasil menyusun gambar dan menuliskan kosakata yang sesuai dengan kalimat rumpang, akan diberikan poin 100, begitupun sebaliknya bagi kelompok yang tidak berhasil menyusun gambar dan menuliskan kosakata dengan tepat maka diberikan poin 0. Selanjutnya guru menanyakan alasan urutan gambar yang telah disusun oleh perwakilan kelompok masing-masing.

c) Kegiatan Penutup

Guru memberikan refleksi kepada siswa pada kegiatan akhir pembelajaran berupa rangkuman dan mengumumkan kelompok yang memperoleh nilai tertinggi dalam proses pembelajaran. Kemudian siswa diajak untuk bernyanyi bersama lagu Pelangi-Pelangi. Setelah itu, mengajak siswa

berdoa bersama dengan dipimpin oleh seorang siswa dan mengucapkan salam untuk menutup proses pembelajaran.

3) Hasil Observasi Siklus II

Berikut hasil observasi aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas III MIN 3 Luwu dengan menerapkan model *Picture and Picture* pada materi perkembangan teknologi komunikasi siklus II:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II⁵

No	Aktivitas	Kategori			Keterangan
		B	C	K	
1	Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta Kompetensi Dasar yang ingin dicapai		✓		2
2	Guru menyajikan materi sebagai pengantar	✓			3
3	Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi		✓		2
4	Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis	✓			3

⁵ Hasanah (43 Tahun), Guru Kelas III MIN 3 Luwu, *Observasi di Ruang Kelas III*, 24 Februari 2023.

Tabel 4.4 (lanjutan)

5	Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar kepada siswa	✓	3
6	Guru memulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	✓	3
7	Guru memberikan kesimpulan atau rangkuman di akhir pembelajaran	✓	2
Jumlah Skor			18
Persentase			86%
Kategori			Baik

Keterangan : B = Baik, Skor 3; C = Cukup, Skor 2; K = Kurang, Skor 1.

Rubrik Penilaian :

- 1) B = Jika guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.
C = Jika guru hanya melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran atau Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.
K = Jika guru tidak melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.
- 2) B = Jika guru menyajikan materi sebagai pengantar.
C = Jika guru hanya menyajikan sedikit materi sebagai pengantar.
K = Jika guru tidak menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) B = Jika guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.
C = Jika guru menunjukkan atau memperlihatkan hanya sebagian gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.
K = Jika guru tidak menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.
- 4) B = Jika guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

C = Jika guru menunjuk atau memanggil siswa tidak secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

K = Jika guru tidak menunjuk atau memanggil siswa memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

- 5) B = Jika guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar kepada siswa.

C = Jika guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar kepada sebagian siswa.

K = Jika guru tidak menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar kepada siswa.

- 6) B = Jika guru memulai menanamkan materi sesuai dengan seluruh kompetensi yang ingin dicapai.

C = Jika guru memulai menanamkan materi hanya sebagian yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

K = Jika guru tidak memulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

- 7) B = Jika guru memberikan kesimpulan atau rangkuman di akhir pembelajaran.

C = Jika guru memberikan sedikit kesimpulan atau rangkuman di akhir pembelajaran.

K = Jika guru tidak memberikan kesimpulan atau rangkuman di akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru siklus II di atas, diperoleh bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran *Picture and Picture* memperoleh jumlah skor 18 dengan persentase 86% dan masuk dalam kategori “Baik”. Hal tersebut dikarenakan ada 3 aktivitas yang hanya sebagian dilakukan oleh guru dan ada 4 aktivitas yang dilakukan penuh oleh guru.

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas III dengan pertanyaan terkait gambaran pelaksanaan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis pada materi perkembangan teknologi komunikasi mengatakan bahwa:

“Setelah melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan di awal pembelajaran, kemudian saya memberikan materi pengantar kepada siswa sebagai modal dasar bagi mereka sebelum mendalami materi lebih lanjut.

Siswa kemudian dipanggil secara bergantian maju ke depan kelas untuk memasang gambar yang ada di papan tulis secara berurutan dan logis. Jika siswa sudah selesai mengurutkan gambar, saya kemudian menanyakan apa alasan siswa tersebut sehingga menyusun gambar dengan urutan itu. Setelah itu, saya mulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai kepada siswa”.⁶

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas III MIN 3 Luwu di atas, diketahui bahwa guru tidak melaksanakan aktivitas model *Picture and Picture* secara keseluruhan. Masih terdapat beberapa aktivitas yang tidak dilaksanakan penuh oleh guru kelas III hingga pada siklus II.

4) Refleksi

Hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa dengan model pembelajaran *Picture and Picture* mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa cukup baik dibandingkan siklus I, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran sebagai berikut:

- a) Siswa lebih terampil dalam menjawab pertanyaan, menyusun gambar, dan bertanya kepada pendidik.
- b) Siswa lebih antusias dengan langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture* sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
- c) Siswa lebih memiliki rasa percaya diri, kebersamaan, dan memperhatikan teman yang lain saat menjawab tugas yang diberikan.
- d) Adanya peningkatan keterampilan menulis siswa yang telah memenuhi target dengan masuk pada kategori “Tinggi”.

⁶ Hasanah (43 Tahun), Guru Kelas III MIN 3 Luwu, *Wawancara di Ruang Guru*, 24 Februari 2023.

3. Peningkatan Hasil Belajar Menulis Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi

Berdasarkan hasil tes siswa kelas III di MIN 3 Luwu pada materi perkembangan teknologi komunikasi melalui model pembelajaran *Picture and Picture* diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Pra Siklus

Tabel 4.5 Hasil Tes Pra Siklus⁷

Interval	Jumlah Siswa	Kategori	Jumlah
90 - 100	1	Sangat Baik	5
80 - 89	4	Baik	
70 - 79	9	Cukup	15
50 - 69	6	Kurang	
0 - 49	0	Sangat Kurang	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 5 siswa yang lulus pada nilai KKM dan 15 siswa belum lulus mencapai nilai KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* masih perlu dilakukan perbaikan pada langkah-langkahnya agar siswa lebih semangat, aktif, dan lulus mencapai nilai KKM.

Adapun hasil observasi siswa dalam pembelajaran *Picture and Picture* pada materi perkembangan teknologi komunikasi sebagai berikut:

⁷ Siswa Kelas III MIN 3 Luwu, *Tes di Ruang Kelas III*, 20 Februari 2023.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Siswa Pra Siklus⁸

No	Aspek yang dinilai	Kategori			Ket.
		B	C	K	
1	Siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi ajar			✓	1
2	Kemampuan analisis siswa		✓		2
3	Daya imajinasi dan kreativitas siswa			✓	1
4	Tumbuhnya perilaku positif siswa		✓		2
5	Keterlibatan siswa		✓		3
Jumlah Skor					9
Persentase					60%
Kategori					Kurang

Keterangan : B = Baik, Skor 3; C = Cukup, Skor 2; K = Kurang, Skor 1.

Rubrik Penilaian :

- 1) B = Jika seluruh siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi ajar.
C = Jika hanya sebagian siswa yang mudah memahami dan mengingat materi ajar.
K = Jika tidak ada siswa yang mudah memahami dan mengingat materi ajar.
- 2) B = Jika seluruh siswa memiliki kemampuan dalam menganalisis.
C = Jika hanya sebagian siswa yang memiliki kemampuan dalam menganalisis.
K = Jika tidak ada siswa yang memiliki kemampuan dalam menganalisis.
- 3) B = Jika seluruh siswa memiliki daya imajinasi dan kreativitas yang meningkat.
C = Jika hanya sebagian siswa yang memiliki daya imajinasi dan kreativitas yang meningkat.
K = Jika tidak ada siswa yang memiliki daya imajinasi dan kreativitas yang meningkat.
- 4) B = Jika tumbuhnya perilaku positif pada seluruh siswa.
C = Jika tumbuhnya perilaku positif hanya pada sebagian siswa.
K = Jika tidak ada siswa yang tumbuh perilaku positifnya.

⁸ Siswa Kelas III MIN 3 Luwu, *Observasi di Ruang Kelas III*, 20 Februari 2023.

- 5) B = Jika seluruh siswa terlibat dalam pembelajaran.
 C = Jika hanya sebagian siswa yang terlibat dalam pembelajaran.
 K = Jika tidak ada siswa siswa yang terlibat dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi siswa di atas, menunjukkan bahwa pada siklus I hasil belajar menulis siswa menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* belum tercapai dengan baik dikarenakan jumlah skor yang diperoleh hanya 9 dengan persentase 60% dan termasuk dalam kategori “Cukup”.

b. Siklus I

Tabel 4.7 Hasil Tes Siklus I⁹

Interval	Jumlah Siswa	Kategori	Jumlah
90 - 100	2	Sangat Baik	6
80 - 89	4	Baik	
70 - 79	7	Cukup	14
50 - 69	7	Kurang	
0 - 49	0	Sangat Kurang	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 6 siswa yang lulus pada nilai KKM dan 14 siswa belum lulus mencapai nilai KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* masih perlu dilakukan perbaikan pada langkah-langkahnya agar siswa lebih semangat, aktif, dan lulus mencapai nilai KKM.

Adapun hasil observasi siswa dalam pembelajaran *Picture and Picture* pada materi perkembangan teknologi komunikasi sebagai berikut:

⁹ Siswa Kelas III MIN 3 Luwu, *Tes di Ruang Kelas III*, 20 Februari 2023.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Siswa Siklus I¹⁰

No	Aspek yang dinilai	Kategori			Ket.
		B	C	K	
1	Siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi ajar		✓		2
2	Kemampuan analisis siswa		✓		2
3	Daya imajinasi dan kreativitas siswa		✓		2
4	Tumbuhnya perilaku positif siswa		✓		2
5	Keterlibatan siswa	✓			3
Jumlah Skor					11
Persentase					73%
Kategori					Cukup

Keterangan : B = Baik, Skor 3; C = Cukup, Skor 2; K = Kurang, Skor 1.

Rubrik Penilaian :

- 1) B = Jika seluruh siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi ajar.
C = Jika hanya sebagian siswa yang mudah memahami dan mengingat materi ajar.
K = Jika tidak ada siswa yang mudah memahami dan mengingat materi ajar.
- 2) B = Jika seluruh siswa memiliki kemampuan dalam menganalisis.
C = Jika hanya sebagian siswa yang memiliki kemampuan dalam menganalisis.
K = Jika tidak ada siswa yang memiliki kemampuan dalam menganalisis.
- 3) B = Jika seluruh siswa memiliki daya imajinasi dan kreativitas yang meningkat.
C = Jika hanya sebagian siswa yang memiliki daya imajinasi dan kreativitas yang meningkat.
K = Jika tidak ada siswa yang memiliki daya imajinasi dan kreativitas yang meningkat.
- 4) B = Jika tumbuhnya perilaku positif pada seluruh siswa.
C = Jika tumbuhnya perilaku positif hanya pada sebagian siswa.
K = Jika tidak ada siswa yang tumbuh perilaku positifnya.

¹⁰ Siswa Kelas III MIN 3 Luwu, *Observasi*, 20 Februari 2023.

- 5) B = Jika seluruh siswa terlibat dalam pembelajaran.
 C = Jika hanya sebagian siswa yang terlibat dalam pembelajaran.
 K = Jika tidak ada siswa siswa yang terlibat dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi siswa di atas, menunjukkan bahwa pada siklus I hasil belajar menulis siswa menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* belum tercapai dengan baik dikarenakan jumlah skor yang diperoleh hanya 11 dengan persentase 73% dan termasuk dalam kategori “Cukup”.

c. Siklus II

Tabel 4.9 Hasil Tes Siklus II¹¹

Interval	Jumlah Siswa	Kategori	Jumlah
90 - 100	5	Sangat Baik	12
80 - 89	7	Baik	
70 - 79	8	Cukup	8
50 - 69	0	Kurang	
0 - 49	0	Sangat Kurang	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 12 siswa yang lulus pada nilai KKM dan 8 siswa belum lulus mencapai nilai KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pada hasil belajar menulis siswa melalui model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi perkembangan teknologi komunikasi.

¹¹ Siswa Kelas III MIN 3 Luwu, *Tes di Ruang Kelas III*, 20 Februari 2023.

Adapun hasil observasi siswa dalam pembelajaran menulis menggunakan model *Picture and Picture* pada materi perkembangan teknologi komunikasi siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Observasi Siswa Siklus II¹²

No	Aspek yang dinilai	Kategori			Ket.
		B	C	K	
1	Siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi ajar	✓			3
2	Kemampuan analisis siswa		✓		2
3	Daya imajinasi dan kreativitas siswa		✓		2
4	Tumbuhnya perilaku positif siswa	✓			3
5	Keterlibatan siswa	✓			3
Jumlah Skor					13
Persentase					87%
Kategori					Baik

Keterangan : B = Baik, Skor 3; C = Cukup, Skor 2; K = Kurang, Skor 1.

Rubrik Penilaian :

- 1) B = Jika seluruh siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi ajar.
C = Jika hanya sebagian siswa yang mudah memahami dan mengingat materi ajar.
K = Jika tidak ada siswa yang mudah memahami dan mengingat materi ajar.
- 2) B = Jika seluruh siswa memiliki kemampuan dalam menganalisis.
C = Jika hanya sebagian siswa yang memiliki kemampuan dalam menganalisis.
K = Jika tidak ada siswa yang memiliki kemampuan dalam menganalisis.
- 3) B = Jika seluruh siswa memiliki daya imajinasi dan kreativitas yang meningkat.
C = Jika hanya sebagian siswa yang memiliki daya imajinasi dan kreativitas yang meningkat.

¹² Siswa Kelas III MIN 3 Luwu, *Observasi di Ruang Kelas III*, 20 Februari 2023.

K = Jika tidak ada siswa yang memiliki daya imajinasi dan kreativitas yang meningkat.

4) B = Jika tumbuhnya perilaku positif pada seluruh siswa.

C = Jika tumbuhnya perilaku positif hanya pada sebagian siswa.

K = Jika tidak ada siswa yang tumbuh perilaku positifnya.

5) B = Jika seluruh siswa terlibat dalam pembelajaran.

C = Jika hanya sebagian siswa yang terlibat dalam pembelajaran.

K = Jika tidak ada siswa siswa yang terlibat dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi siswa di atas, menunjukkan bahwa pada siklus II hasil belajar menulis siswa menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* telah tercapai dengan baik dan mengalami peningkatan dari hasil pada siklus I dengan jumlah skor yang diperoleh 13 dan persentase 87% serta termasuk dalam kategori “Baik”.

B. Pembahasan

1. Gambaran Penerapan Model *Picture and Picture* dalam Pembelajaran Menulis pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model yang menggunakan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran dan siswa ditugaskan untuk menyusun gambar tersebut secara berurutan dan logis. Model *Picture and Picture* dapat menjadi alternatif bagi guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui penggunaan media gambar.¹³ Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture* yang diterapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

¹³ Marietta Sigalingging, Nazurty Nazurty, and Amir Mukminin, “Implementasi *Picture and Picture* dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi Siswa Kelas VI SD 43/IV Kota Jambi,” *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 402, <https://eprints.umm.ac.id/78332/>.

- a. Melakukan Apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi dasar yang akan dicapai

Apersepsi merupakan proses penting dalam memulai suatu pembelajaran karena merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membangun pemahaman dan mengontruksikan pemikiran serta upaya dalam memfokuskan perhatian siswa sebagai langkah awal dalam pembelajaran.¹⁴ Apersepsi merupakan langkah yang penting dalam pembelajaran, sehingga perlu dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menjadi acuan bagi guru untuk mengajar.

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Tujuan tersebut dapat memberikan arah kepada siswa kemana mereka akan pergi, bagaimana cara mereka pergi kesana, dan bagaimana mereka mengetahui bahwa telah sampai pada tempat yang dituju.¹⁵ Tujuan pembelajaran merupakan pernyataan yang menunjukkan perilaku yang harus dapat dilakukan oleh siswa setelah mengikuti proses dari tujuan pembelajaran tersebut. Guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian Kompetensi Dasar dari materi yang diajarkan, sehingga sampai dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh siswa.

- b. Menyajikan materi sebagai pengantar

Siswa diarahkan untuk membaca teks bacaan tentang sejarah komunikasi pada buku paket masing-masing. Guru memberikan momentum permulaan

¹⁴ Fitri Rahma Octaviani et al., "Apersepsi Berbasis Lingkungan Sekitar sebagai Pemusatan Fokus Pembelajaran Biologi Selama Pembelajaran Daring," *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran* 2, no. 2 (2020): 3, <https://journals.ums.ac.id/index.php/bppp/article/view/13792>.

¹⁵ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Misykat* 03, no. 1 (2018): 181, <https://core.ac.uk/download/pdf/268180802.pdf>.

pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini, karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap.¹⁶ Adanya motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi, akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

- c. Menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi

Dalam kegiatan belajar mengajar dengan model *Picture and Picture*, media berupa gambar sangat diperlukan agar dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Media tersebut harus diupayakan selengkap mungkin dan berkaitan dengan materi yang akan diberikan kepada siswa agar segala aktivitas mengajar dapat dibantu dengan media tersebut.¹⁷ Guru menjadi lebih mudah dengan adanya media pembelajaran karena tidak terlalu banyak mengeluarkan tenaga dalam penyampaian materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan. Dalam proses penyajian materi, guru mengajar setiap kelompok untuk ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya. Media gambar yang digunakan akan menghemat energi dan siswa akan lebih mudah memahami yang akan diajarkan.

¹⁶ Ati, Widiyanto, and Suyana, "Penerapan Metode Picture and Picture untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Al Ihsan dan SMP Tashfia Kota Bekasi." *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 2, <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna/article/view/236>

¹⁷ Nurlianti Nurlianti and Martina Napratilora, "Pelaksanaan Metode Pembelajaran Picture and Picture oleh Guru Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Al-Rasyid Simpang Tiga Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka," *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 6, no. 1 (2020): 45, <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article>.

- d. Menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis

Guru menunjuk siswa untuk maju secara bergantian untuk memasang gambar. Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diurutkan, dibuat atau dimodifikasi.¹⁸ Cara guru mengajar di kelas menggunakan model *Picture and Picture* merupakan suatu cara mengajar di mana siswa diberikan kesempatan untuk memahami sendiri dan mengikuti proses belajar mengajar dalam mengurutkan gambar-gambar sesuai dengan urutan yang logis.

- e. Menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar kepada siswa

Model pembelajaran *Picture and Picture* mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran karena gambar-gambar tersebut adalah faktor utama dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- f. Memulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai

Berdasarkan penjelasan siswa atas urutan gambar-gambar, guru bisa memulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.¹⁹ Dalam proses diskusi dan pembacaan sumber, guru harus memberikan penekanan-penekanan pada hal ini untuk dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi atau menuliskan dengan tujuan agar siswa mengetahui bahwa

¹⁸ Marlin Katulung, Beatus Mendelson Laka, and Greiswati Tahulending, "Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas V SD Kakaskasen," *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2021): 146, <https://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf/article/view/418>.

¹⁹ Ahmad Kharis, "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT pada Tematik," *Mimbar PGSD Undiksha* 7, no. 3 (2019): 175, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/19387/11458>.

hal tersebut penting dalam pencapaian kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan.

g. Kesimpulan atau rangkuman di akhir pembelajaran

Salah satu strategi yang dapat membantu siswa mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran adalah pemberian rangkuman dalam mengajar. Pemberian rangkuman dari materi yang disajikan akan membantu siswa memahami pokok-pokok isi pembelajaran, baik yang berupa konsep, prosedur, atau prinsip. Pemberian rangkuman sangat penting dalam mengingat ide-ide pokok dari materi yang disajikan, sehingga mencegah timbulnya kelupaan dan mengurangi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam mengingat seluruh isi teks.²⁰ Pemberian rangkuman sebagai review terhadap apa yang telah dipelajari, tidak hanya memperkuat ingatan, tetapi juga sebagai pendalaman dari apa yang dipelajari.

Pemberian rangkuman sebagai salah satu strategi pengorganisasian juga akan membuat isi pengajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa, karena dengan menunjukkan ide-ide pokok dari materi yang disajikan dapat memusatkan perhatian siswa terhadap isi yang dipelajari.²¹ Hal tersebut pada akhirnya dapat mengatasi dan mengurangi sekecil mungkin kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami materi yang disajikan, hal ini sejalan dengan tugas utama guru yaitu membantu siswa dalam belajar

²⁰ Syintia Dewi Ananta Shinta Dewi, Yenita Roza, and Maimunah, "Desain Website Pembelajaran Materi Limit Fungsi Aljabar," *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 5, no. 1 (2022): 73–74, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/54343>.

²¹ Asep Supriatna, Nasem Nasem, and Ali Aenul Quthbi, "Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa pada Materi Keragaman Kenampakan dan Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia," *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): 164, <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/th/article/view/302>.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MIN 3 Luwu Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi

Berdasarkan hasil tes siswa pada siklus I diperoleh bahwa terdapat 14 siswa yang belum mencapai nilai KKM dan hanya ada 6 siswa yang mencapai nilai KKM. Sedangkan pada siklus II diperoleh bahwa terjadi peningkatan pada siswa yang mencapai nilai KKM bertambah menjadi 12 orang dan yang belum mencapai nilai KKM berkurang menjadi 8 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang terjadi pada hasil belajar menulis siswa pada materi perkembangan teknologi komunikasi dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Berdasarkan hasil observasi hasil belajar menulis siswa pada siklus I diperoleh jumlah skor 11 dan persentase 73% serta masuk dalam kategori “Cukup”. Sedangkan pada siklus II diperoleh jumlah skor 13 dan persentase 87% serta masuk dalam kategori “Baik”. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 14% dari siklus I ke siklus II terkait observasi hasil belajar menulis siswa dengan model pembelajaran *Picture and Picture*. Adapun aspek penilaian dalam observasi hasil menulis siswa dengan model pembelajaran *Picture and Picture* sebagai berikut:

a. Siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi ajar

Materi ajar yang diberikan akan lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa karena siswa menyukai gambar apalagi jika gambarnya dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan gambar yang baik, tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam

komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru.²² Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

b. Kemampuan analisis siswa

Kemampuan analisis merupakan salah satu unsur dalam domain kognitif hasil belajar siswa. Kemampuan analisis siswa adalah kemampuan siswa dalam menjelaskan hubungan-hubungan yang ada dan mengkombinasi unsur-unsur menjadi satu kesatuan. Siswa yang memiliki kemampuan analisis yang baik akan mampu mencapai hasil belajar yang baik, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan analisis yang kurang dapat menghambat pencapaian hasil belajarnya.²³ Baik atau kurangnya kemampuan analisis yang dimiliki siswa dapat diukur melalui observasi.

c. Daya imajinasi dan kreativitas siswa

Imajinasi adalah kemampuan untuk membayangkan yang pernah ada ataupun yang akan ada sehingga mendorong manusia berkreativitas, menghasilkan

²² Moch Mahsun and Miftakul Koiriyah, "Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang," *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2019): 63, <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/bidayatuna/article/view/361>.

²³ Nukhbatul Bidayati Haka et al., "Model Pembelajaran RICOSRE Berbantuan Podcast Terhadap Peningkatan Keterampilan Komunikasi dan Berpikir Analisis pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI," *Journal Hypermedia & Technology-Enhanced Learning* 1, no. 1 (2023): 19, <http://edutech-journals.org/index.php/j-hyhtel/article/view/23>.

pemikiran yang jernih, dan mengilhami rasa kemanusiaan yang saling berterima satu sama lain. Kreativitas siswa adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk ciri-ciri berpikir kreatif maupun berpikir afektif, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada dalam belajar.²⁴ Memanfaatkan imajinasi siswa berguna meningkatkan kreatifitas mereka dalam menimba ilmu.

d. Tumbuhnya perilaku positif siswa

Perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya antusias atau bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya.²⁵ Perilaku positif adalah sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujui serta melaksanakan norma-norma yang berlaku. Perwujudan perilaku belajar siswa akan ditandai kecendrungan-kecendrungan baru yang telah berubah terhadap suatu objek, tata nilai, peristiwa.

e. Keterlibatan siswa

Keterlibatan siswa merupakan kemampuan siswa dalam melibatkan diri saat proses belajar berlangsung baik secara kognitif, emosional, dan behavioral.²⁶ Keterlibatan siswa dalam belajar merupakan emosi positif yang ditunjukkan oleh

²⁴ Ety Kusmiati, Nur Chabibah, and Mala Khoiri Rizkiah, "Penerapan Model Pictorial Riddle dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS," *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): 117, <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/th/article/view/298>.

²⁵ Moh Sutomo, "Kajian Konseptual Kontribusi Gaya Belajar Terhadap Perilaku Belajar," *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2019): 118, <http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/236>.

²⁶ Mareta Nurrindar and Eko Wahjudi, "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Keterlibatan Siswa Melalui Motivasi Belajar," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021): 141, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/39403>.

siswa selama penyelesaian kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan perilaku antusias, optimis, konsentrasi dan rasa ingin tahu. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran adalah wujud semangat dan antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran.²⁷ Selain itu, siswa yang aktif di dalam kelas dapat dijadikan sebagai indikator bahwa mereka sudah siap mengikuti pembelajaran. Ketidakterlibatan siswa dapat diidentifikasi dari rendahnya upaya siswa dalam mengikuti pembelajaran, seperti dalam kegiatan ketika menyelesaikan pekerjaan dan kualitas dari hasil pekerjaan, tingkat partisipasi siswa, serta ketidakhadiran siswa.



²⁷ Arman Berkat Cristian Waruwu and Debora Sitinjak, "Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Kimia," *Jurnal Pendidikan Mipa* 12, no. 2 (2022): 299, <http://www.ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpm/article/view/589>.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi mengenai aktivitas guru dalam menerapkan model *Picture and Picture* pada Pra Siklus diperoleh jumlah skor 10 dengan persentase 48% dan masuk dalam kategori “Sangat Kurang”. Siklus I diperoleh jumlah skor 16 dengan persentase 76% dan kategori “Cukup”. Sedangkan pada Siklus II diperoleh jumlah skor 18 dengan persentase 86% dan kategori “Baik”.
2. Berdasarkan hasil tes belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, diperoleh bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari masa Pra Siklus hingga pada Siklus II yang menandakan bahwa model *Picture and Picture* menjadi pilihan yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkembangan teknologi komunikasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat memberikan saran bagi beberapa pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi peserta didik

Dengan model pembelajaran *Picture and Picture* diharapkan agar pada diri siswa dapat tertanam dengan baik rasa kerjasama, saling menghargai, kebersamaan, percaya diri, dan siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat mengikuti proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi guru

Guru-guru di sekolah agar kiranya dapat mempertimbangkan untuk mengimplementasikan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk dapat menambah wawasan dan keterampilan guru atau tenaga pendidik agar lebih kreatif lagi ke depannya dengan dihadapkannya dengan model pembelajaran ini.

3. Bagi sekolah

Sekolah dapat mengupayakan agar model pembelajaran *Picture and Picture* dapat diterapkan oleh guru di sekolah agar proses pembelajaran dapat membuat peserta didik aktif, semangat, dan rasa kebersamaan, kerjasama, saling menghargai serta rasa percaya diri dapat tertanam dengan baik pada diri siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asqalani Ibnu Hajar, Fath Al-Baru bi Syarh Shahih Al-Bukhari. 1414 H/1993M. "Hadis Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadis". Juz I. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Asriyanti, Frita Devi, and Lilis Ariantul Janah. "Analisis Gaya Belajar ditinjau dari Hasil Belajar Siswa." *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan* 3, no. 2 (2019): 183. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktpk/article/view/5021>.
- Ati, Aster Pujaning, Sigit Widiyarto, and Nana Suyana. "Penerapan Metode Picture and Picture untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi pada Siswa Kelas VIII SMP AI Ihsan dan SMP Tashfia Kota Bekasi." *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2018): 33. <https://journal.umpo.ac.id/index.php/adimas/article/view/887/774>.
- Dewi, Syintia Dewi Ananta Shinta, Yenita Roza, and Maimunah. "Desain Website Pembelajaran Materi Limit Fungsi Aljabar." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 5, no. 1 (2022): 73–74. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/54343>.
- Evayanti, A N Dwitha, and Made Sumantri. "Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas IIIA." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2017): 44. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/10124>.
- Fauziddin, Moh, and Diana Mayasari. "Pemanfaatan Metode Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2, no. 2 (2018): 266. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/88>.
- Habibi, Yuwardita, and Muhammad Fachri Adnan. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3401. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1316>.
- Haka, Nukhbatul Bidayati, Lilis Kusuma Sari, Supriyadi, Akbar Handoko, Nur Hidayah, and Hardiyansyah Masya. "Model Pembelajaran RICOSRE Berbantuan Podcast Terhadap Peningkatan Keterampilan Komunikasi dan Berpikir Analisis pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI." *Journal Hypermedia & Technology-Enhanced Learning* 1, no. 1 (2023): 19. <http://edutech-journals.org/index.php/j-hytel/article/view/23>.

- Julianus, Julianus, Hotma Simanjuntak, and Sesilia Seli. "Analisis Kesalahan Ejaan, Diksi, dan Kalimat Efektif dalam Penulisan Surat Dinas di Kantor Desa Kiung." *FKIP Untan Pontianak* 9, no. 3 (2020): 3. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/40021/75676585535>.
- Katulung, Marlin, Beatus Mendelson Laka, and Greiswati Tahulending. "Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Kelas V SD Kakaskasen." *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2021): 146. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf/article/view/418>.
- Kharis, Ahmad. "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT Pada Tematik." *Mimbar PGSD Undiksha* 7, no. 3 (2019): 175. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/19387/11458>.
- Kusmiati, Ety, Nur Chabibah, and Mala Khoiri Rizkiah. "Penerapan Model Pictorial Riddle dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS." *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): 117. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/th/article/view/298>.
- Lestari, Riska Fita. "Koherensi dan Kohesi Paragraf dalam Karangan Narasi Mahasiswa Teknik Angkatan 2017 Universitas PGRI Banyuwangi." *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 3, no. 1 (2019): 76. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/article/view/3924/1938>.
- Lokat, Yanti Taba, Vidriana Oktoviana Bano, and Riwa Rabu Hada Enda. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Biologi* 5, no. 2 (2022): 128. <http://ejournals.umma.ac.id/index.php/binomial/article/view/1450/944>.
- Mahsun, Moch, and Miftakul Koiriyah. "Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang." *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2019): 63. <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/bidayatuna/article/view/361>.
- Mardika, Tiwi. "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca, Menulis, dan Berhitung Siswa Kelas 1 SD." *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2017): 29. <http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Dinamika/article/view/4049/2364>.

- Nababan, Ernie Bertha. "Keefektifan Kalimat Berdasarkan Kategori, Fungsi, dan Peran Sintaksis pada Artikel yang dimuat di Media Online." *Kode : Jurnal Bahasa* 10, no. 4 (2021): 112–113.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/view/30740>.
- Nurlianti, Nurlianti, and Martina Napratilora. "Pelaksanaan Metode Pembelajaran Picture and Picture oleh Guru Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Al-Rasyid Simpang Tiga Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka." *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 6, no. 1 (2020): 45.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article>.
- Nurrindar, Mareta, and Eko Wahjudi. "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Keterlibatan Siswa Melalui Motivasi Belajar." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021): 141.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/39403>.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Misykat* 03, no. 1 (2018): 181.
<https://core.ac.uk/download/pdf/268180802.pdf>.
- Octaviani, Fitri Rahma, Anita Tri Murniasih, Dyah Kusuma Dewi, and Lina Agustina. "Apersepsi Berbasis Lingkungan Sekitar sebagai Pemusatan Fokus Pembelajaran Biologi Selama Pembelajaran Daring." *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran* 2, no. 2 (2020): 3.
<https://journals.ums.ac.id/index.php/bppp/article/view/13792>.
- Prihantoro, Agung, and Fattah Hidayat. "Melakukan Penelitian Tindakan Kelas." *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 9, no. 1 (2019): 56.
https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama_islam/article/view/283/313.
- Prihatini, Effiyati. "Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Formatif* 7, no. 2 (2017): 172.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/1831>.
- Prihatiningsih, Eko, and Eunice Widyanti Setyanigtyas. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dan Model Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2018): 4–5.
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/1441/2353>.
- Puspitasari, Anggun Citra Dini Dwi. "Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Kemampuan Menulis Cerpen." *Jurnal SAP* 1, no. 3 (2017): 250.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1180/1225>.

- Putri, Erika, Tri Riya Anggraini, and Dian Permanasari. "Pemakaian Kalimat Efektif pada Tajuk Rencana Harian Umum Lampung Post Edisi Januari 2022." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, no. 1 (2022): 4.
<http://www.stkipgribl.ac.id/eskripsi/index.php/warahan/article/view/310/23>.
- Ramaniyar, Eti. "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa." *Jurnal Edukasi* 15, no. 1 (2017): 73.
<https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/edukasi/article/view/407>.
- Rozi, Fathor, Faizatul Widat, and Eka Efandari. "Implementasi Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak Usia Dini." *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 133.
<http://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/murobbi/article/view/380>.
- Sigalingging, Marietta, Nazurty Nazurty, and Amir Mukminin. "Implementasi Picture and Picture dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi Siswa Kelas VI SD 43/IV Kota Jambi." *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 402. <https://eprints.umm.ac.id/78332/>.
- Suprayogi, Suprayogi, Budi Eko Pranoto, Arief Budiman, Bagas Maulana, and Galuh Budi Swastika. "Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah." *Madaniya* 2, no. 3 (2021): 284.
<https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/92>.
- Supriatna, Asep, Nasem Nasem, and Ali Aenul Quthbi. "Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa pada Materi Keragaman Kenampakan dan Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia." *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): 164.
<https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/tha/article/view/302>.
- Susilawati, Ni Luh, I Nengah Suadnyana, and Luh Ayu Tirtayani. "Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Kelompok B." *e-Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2018): 87.
- Sutomo, Moh. "Kajian Konseptual Kontribusi Gaya Belajar Terhadap Perilaku Belajar." *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2019): 118.
<http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/236>.
- Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 2019.
<http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/metodependidikankualitatifdibidangpendidikan.pdf>.

Waruwu, Arman Berkat Cristian, and Debora Sitinjak. "Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Kimia." *Jurnal Pendidikan Mipa* 12, no. 2 (2022): 299. <http://www.ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpm/article/view/589>.

Zulea, MS, Yulia Elfrida Yanty Siregar, Reza Rachmatullah, and Prayuningtyas Angger Wardhani. "Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pendekatan Konstruktivisme di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2017): 113. <http://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/ej/article/view/343/346>.



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 3 Luwu
Kelas/Semester : 3/II
Tema : Perkembangan Teknologi (Tema 7)
Subtema : Perkembangan Teknologi Komunikasi (Subtema 3)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.6	Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat.	3.6.1 Memahami informasi yang terdapat pada sebuah teks. 3.6.2 Mengidentifikasi perkembangan teknologi dalam suatu bacaan.
	Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan	4.6.1 Menemukan kosakata baru tentang perkembangan teknologi komunikasi.

transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

4.6.2 Menuliskan kosakata baru tentang perkembangan teknologi komunikasi.

C. Tujuan

1. Dengan membaca teks bacaan tentang sejarah komunikasi, siswa dapat menyusun gambar alat komunikasi tradisional dan modern di papan tulis.
2. Dengan mengamati teks bacaan tentang sejarah komunikasi, siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan nama serta kegunaan alat komunikasi tradisional dan modern sesuai gambar.

D. Materi

Sejarah komunikasi.

E. Pendekatan dan Model

Pendekatan : Saintifik (*scientific*)

Strategi : Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

Model : *Picture and Picture*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka proses pembelajaran di kelas dengan salam, menanyakan kabar siswa, dan absensi. 2. Guru dan siswa berdoa bersama dan dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru dan siswa menyanyikan lagu “Lihat Kebunku”. 4. Guru memberikan apersepsi dengan mengulas sedikit materi yang telah dipelajari sebelumnya. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan tepuk semangat untuk membangun semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. 2. Siswa diarahkan untuk membaca teks bacaan pada buku siswa mengenai sejarah komunikasi. 	15 menit

-
3. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang.
 4. Guru mengarahkan siswa berdiskusi dengan teman kelompok masing-masing mengenai nama dan kegunaan alat komunikasi tradisional dan modern yang terdapat di papan tulis.
 5. Guru mengarahkan perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menyusun gambar, menuliskan nama, dan menjelaskan kegunaan alat komunikasi.
 6. Guru menanyakan alasan pengurutan gambar kepada perwakilan kelompok.

Penutup

-
1. Guru memberikan refleksi kepada siswa berupa rangkuman.
 2. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama lagu “Topi Saya Bundar”.
 3. Berdoa bersama dengan dipimpin oleh salah seorang siswa.
 4. Mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.

10 menit

G. Sumber dan Media

1. Sumber : Buku Guru Tema 7 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
2. Media : Gambar alat komunikasi tradisional dan modern.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 3 Luwu
Kelas/Semester : 3/II
Tema : Perkembangan Teknologi (Tema 7)
Subtema : Perkembangan Teknologi Komunikasi (Subtema 3)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 2
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.6	Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat.	3.6.1 Memahami informasi yang terdapat pada sebuah teks. 3.6.2 Mengidentifikasi perkembangan teknologi dalam suatu bacaan.
	Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan	4.6.1 Menemukan kosakata baru tentang perkembangan teknologi komunikasi.

transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

4.6.2 Menuliskan kosakata baru tentang perkembangan teknologi komunikasi.

C. Tujuan

➤ Dengan membaca teks bacaan dan bertukar informasi mengenai alat komunikasi tradisional dan modern, siswa dapat menggunakan dan menuliskan kosakata baru untuk melengkapi sebuah kalimat rumpang dengan benar.

D. Materi

Alat komunikasi tradisional dan modern.

E. Pendekatan dan Model

Pendekatan : Sainifik (*scientific*)

Strategi : Pembelajaran kooperatif (*coperative learning*)

Model : *Picture and Picture*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka proses pembelajaran di kelas dengan salam, menanyakan kabar siswa, dan absensi. 2. Guru dan siswa berdoa bersama dan dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru dan siswa menyanyikan lagu “Balonku Ada Lima”. 4. Guru memberikan apersepsi dengan mengulas sedikit materi yang telah dipelajari sebelumnya. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan tepuk semangat untuk membangun semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. 2. Siswa diarahkan untuk membaca teks bacaan pada buku siswa mengenai alat komunikasi tradisional dan modern. 	15 menit

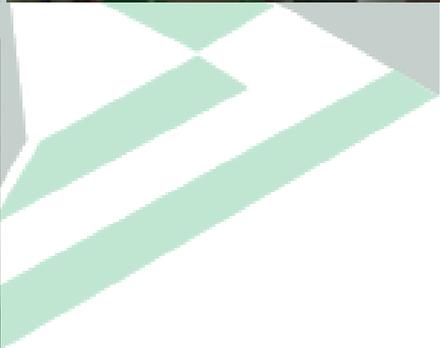
-
3. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang.
 4. Guru mengarahkan siswa berdiskusi dengan teman kelompok masing-masing mengenai teks bacaan “Alat Komunikasi Tradisional dan Modern” dan gambar yang ada di papan tulis.
 5. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan kosakata baru untuk melengkapi kalimat rumpang dengan benar di buku masing-masing.
 6. Guru mengarahkan perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menyusun gambar dan menuliskan kosakata baru yang sesuai untuk melengkapi kalimat yang rumpang.
 7. Guru menanyakan alasan urutan gambar yang telah disusun oleh masing-masing perwakilan kelompok.
 8. Guru memberikan poin kepada kelompok yang memberikan jawaban benar dan tepat.
 9. Guru mengumumkan kelompok yang memperoleh poin tertinggi.

Penutup

1. Guru memberikan refleksi kepada siswa.
 2. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama lagu “Pelangi-Pelangi”.
 3. Berdoa bersama dengan dipimpin oleh salah seorang siswa.
 4. Mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.
- 10 menit
-

G. Sumber dan Media

1. Sumber : Buku Guru Tema 7 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
2. Media : Gambar dan kosakata mengenai alat komunikasi tradisional dan modern.



RIWAYAT HIDUP



Chusnul Khatimah, lahir di Malela pada tanggal 02 Mei 1998. Penulis merupakan anak kedua dari enam bersaudara dari pasangan Bapak **Ishaq Siraje** dan Ibu **Hasnah**. Saat ini, peneliti bertempat tinggal di Desa Malela, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di MIN 3 Luwu Kabupaten Luwu, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2010 di MTs Cimpu, dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Belopa. Setelah lulus SMA pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Palopo dengan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Email : chusnulkhatimah316@gmail.com

